Tim Penyusun
Edisi Revisi 2020

PEDOMAN

PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN DAN SKRIPSI MAHASISWA STKIP YAPIS DOMPU

STKIP Yapis Dompu
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Alamat: Sorisakolo, Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat
Email: *akademik@stkipyapisdompu.ac.id* || Website: *http://stkipyapisdompu.ac.id*

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
(STKIP) YAPIS DOMPU
Jln. STKIP Yapis Dompu No. 1, Sori sakolo, Dompu, Nusa Tenggara Barat
E-mail: akademik@stkipyapisdompu.ac.id | Website: http://www.stkipyapisdompu.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) YAPIS DOMPU
NOMOR: 035/A-009/I/AKA/0320

TENTANG
PENETAPAN PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL DAN SKRIPSI STKIP YAPIS DOMPU

Menimbang :
1. Bahwa demi mendukung terlaksananya suasana Akademik yang kondusif dan Profesional pada lingkup STKIP Yapis Dompu, dipandang perlu untuk menetapkan Dokumen yang berupa Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi STKIP Yapis Dompu;
2. Bahwa Dokumen yang berupa Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi STKIP Yapis Dompu dipandang telah memenuhi syarat dan ketentuan untuk dijalankan sebagai mestinya
3. Bahwa untuk mewujudkannya perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua STKIP Yapis Dompu.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1981 Tentang PT,
2. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 045/U/1990 Tentang Pedoman Umum Organisasi di PT,
4. Keputusan Mendikbud RI Nomor 274/0/1999,
5. Pedoman akademik STKIP Yapis Dompu,
6. STATUTA STKIP Yapis Dompu.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menetapkan Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi STKIP Yapis Dompu edisi Revisi Tahun 2020;

Kedua : Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi STKIP Yapis Dompu wajib untuk dilaksanakan oleh seluruh civitas akademik serta dapat dipertanggungjawabkan kepada Ketua STKIP Yapis Dompu

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal yang ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, maka akan diperbaiki sebagaimanamestinya.

Keempat : Segala Biaya yang timbul akibat pelaksanaan Keputusan ini akan dibebankan pada anggaran yang sesuai;

Ditetapkan di : Dompu
Pada tanggal : 20 Maret 2020
STKIP Yapis Dompu

Enung Nurhasanah, M.S.I.
NIDN. 0810058201

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
(STKIP) YAPIS DOMPU
Jln. STKIP Yapis Dompu No. 1, Sori sakolo, Dompu, Nusa Tenggara Barat
E-mail: akademik@stkipyapisdompu.ac.id | Website: http://www.stkipyapisdompu.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) YAPIS DOMPU
NOMOR: 030/A-009/I/AKA/0320

TENTANG
PENETAPAN TIM PENYUSUN PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL DAN SKRIPSI
STKIP YAPIS DOMPU

Menimbang :
1. Bahwa demi mendukung terlaksananya suasana Akademik yang baik dan Profesional pada lingkup STKIP Yapis Dompu, dipandang perlu untuk menetapkan Tim penyusun Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi;
2. Bahwa Dosen dan Staf yang namanya tercantum pada lampiran ini dipandang telah memenuhi syarat dan mampu untuk menjalankan tugas sebagai Tim penyusun Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi;
3. Bahwa untuk mewujudkannya perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua STKIP Yapis Dompu.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1981 Tentang Perguruan Tinggi.
2. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 045/U/1990 Tentang Pedoman Umum Organisasi di Perguruan Tinggi.
4. Keputusan Mendikbud RI Nomor 274/0/1999,
5. Pedoman akademik STKIP Yapis Dompu,
6. STATUTA STKIP Yapis Dompu.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Mengangkat yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini sebagai Tim penyusun Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi;

Kedua : Kepada nama-nama yang tersantum dalam lampiran surat keputusan ini diwajibkan untuk melaksanakan tugas kepengurusan sesuai dengan bidang tugas masing-masing dengan sungguh-sungguh dan ikhlas serta dapat mempertanggungjawabkan setiap kegiatan pada Ketua STKIP Yapis Dompu;

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal yang ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, maka akan diperbaiki

sebagaimanamestinya.

Keempat : Segala Biaya yang timbul akibat pelaksanaan Keputusan ini akan dibebankan pada anggaran yang sesuai;

Ditetapkan di : Dompu
Pada tanggal : 20 Maret 2020

STKIP Yapis Dompu

Enung Nurhasanah, M.S.I.
NIDN. 0810058201

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
(STKIP) YAPIS DOMPU
Jln. STKIP Yapis Dompu No. 1, Sori sakolo, Dompu, Nusa Tenggara Barat
E-mail: akademik@stkipyapisdompu.ac.id | Website: http://www.stkipyapisdompu.ac.id

Lampiran : Surat Keputusan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Yapis Dompu
Nomor : 030/A-009/I/AKA/0320
Tanggal : 2 Februari 2020
Tentang : Penetapan Tim Penyusun Pedoman Penulisan Propsal dan Skripsi STKIP Yapis Dompu

STRUKTUR TIM PENYUSUN PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL DAN SKRIPSI STKIP YAPIS DOMPU

Pelindung/Penasehat : Ketua Yapis Dompu
Ketua STKIP Yapis Dompu

Penanggung Jawab : Wakil Ketua I Bidang Akademik
Wakil Ketua II Bidang Keuangan
Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan

1. **Ketua**
   Budiman, M. Pd.
2. **Sekretaris**
   Sugerman, M. Pd.
3. **Bendahara**
   Nurjannah, SE.
4. **Anggota**
   Fathirma'ruf, M. Kom.
   Muhammad Juliansyah, S. Pd.
   Sulaiman, S. Pd.
   Tety Budiarti, S. Pd.

Ditetapkan di : Dompu
Pada tanggal : 20 Maret 2020
STKIP Yapis Dompu

Enung Nurhasanah, M.S.I.
NIDN. 0810058201

KATA PENGANTAR

Pedoman ini merupakan edisi baru (selanjutnya diberi nama Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Edisi 2020) karena sebagian besar isi edisi-edisi sebelumnya 'dianggap' masih sangat umum dan sulit dipahami oleh mahasiswa. Isi, sistematika, bahasa, teknik cetak, dan contoh-contoh penulisan proposal skripsi pada Edisi 2020 ini sudah lebih spesifik tentang pengelompokkan pendekatan penelitian dan jenis-jenis penelitian baik penelitian kuantitatif, kualitatif, maupun penelitian pengembangan (*R&D*).

Ada beberapa hal yang diperbaiki dalam buku pedoman ini seperti pemetaan pendekatan penelitian dan jenis penelitian khususnya jenis penelitian eksperimen, penelitian pengembangan (*R & D*), serta adanya penambahan jenis penelitian studi pustaka yang pada buku pedoman pada edisi sebelumnya belum ada. Dasar pemikiran adanya revisi buku pedoman ini, tentu merupakan hasil evaluasi internal, usul-saran, serta berbagai pandangan konstruktif yang disampaikan semua pihak selama proses pembimbingan proposal dan skripsi sejak Angkatan III hingga Angkatan V yang baru lalu.

Sasaran perbaikan ini diarahkan pada jenis dan pendekatan penelitian. Jenis penelitian telah disusun secara rinci yang diikuti dengan contoh-contoh sehingga perbedaan diantaranya jelas. Jenis penelitian yang pilih pun disesuaikan dengan judul/topik yang berkembang di STKIP yapis Dompu. Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap seluruh isi, hendaknya dibaca secara cermat dan menyeluruh (utuh) karena penjelasannya dideskripsikan secara beruntun dan tidak terpisah satu sama lainnya. Edisi ini dapat terbit berkat jasa berbagai pihak, terutama kepada Bapak Drs. Muhammad Gunawan, M. Pd., Bapak, Maman, M.Pd. Bapak Ilham Usman, M. Si., dan berbagai tim penyusun podaman ini sebelumnya. Sebagai sebuah karya, pedoman ini tentu masih tidak lepas dari ketidaksempurnaan. Usul dan saran yang positif sangat dibutuhkan. Semoga bermanfaat. Amin.

Dompu, 5 Maret 2020
STKIP Yapis Dompu

Enung Nurhasanah, M.S.I.
NIDN. 0810058201

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL i
SK PENETAPAN DOKUMEN ii
SK TIM PENYUSUN DOKUMEN iii
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI vii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Pengelompokkan Pendekatan Penelitian 2
1.3. Pendekatan Kuantitatif 3
1.4. Pendekatan Kualitatif 5
1.5. Penelitian Pengembangan 7

BAB II PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL DAN SKRIPSI 9
2.1 Penelitian dengan Pendekatan Kuantitatif 9
2.1.1 Sistematika Penulisan Proposal Pendekatan Kuantitatif 9
2.1.2 Sistematika Penulisan Skripsi Pendekatan Kuantitatif 10
2.1.3 Penjelasan Penulisan Proposal dan Skripsi Pendekatan Kuantitatif 11
2.2 Penelitian dengan Pendekatan Kualitatif 29
2.2.1 Sistematika Penulisan Proposal Pendekatan Kualitatif 29
2.2.2 Sistematika Penulisan Skripsi Pendekatan Kualitatif 30
2.2.3 Penjelasan Penulisan Proposal dan Skripsi Pendekatan Kualitatif 31
2.3 Penelitian Pengembangan (R & D) 40
2.3.1 Sistematika Penulisan Proposal Penelitian Pengembangan (R & D) 41
2.3.2 Sistematika Penulisan Skripsi Penelitian Pengembangan (R & D) 42
2.3.3 Penjelasan Penulisan Proposal dan Skripsi Penelitian Pengembangan (R & D) 43

BAB III TEKNIK PENULISAN 53
3.1 Teknik dan Sistematia Penulisan Judul Bab/Subbab 53
3.2 Teknik dan Peringkat Penomoran 55
3.3 Cara Merujuk dan Menulis Daftar Rujukan 55
3.3.1 Cara Merujuk 55
3.3.2 Cara Merujuk Kutipan Langsung 56
3.3.3 Cara Merujuk Kutipan Tidak Langsung 57
3.3.4 Cara Menulis Daftar Rujukan 58
3.4 Penggunaan Bahasa dan Tanda Baca 63
3.4.1 Penggunaan Bahasa 63
3.4.2 Penggunaan Tanda Baca 63
3.5 Pencetakan dan Penjilidan 65
3.5.1 Jenis Kertas dan *Margin* *65*
3.5.2 Jenis Huruf dan Ukurannya 65
3.5.3 Modus Huruf dan Spasi 66
3.5.4 Paragraf, Angka, dan Nomor Halaman 66
3.5.5 Teknik Penjilidan 67

BAB IV KODE ETIK DAN PETUNJUK PRAKTIS PENULISAN 68
4.1 Kode Etik Penulisan 68
4.2 Petunjuk Praktis Penulisan 68

DAFTAR RUJUKAN 71

LAMPIRAN-LAMPIRAN 72
Lampiran 1 Contoh Halaman Sampul (Luar) Proposal/Skripsi 72
Lampiran 2: Contoh Halaman Logo (Luar) Proposal/Skripsi 73
Lampiran 3: Contoh Halaman Judul Proposal/Skripsi 74
Lampiran 4: Contoh Halaman Persetujuan Pembimbing Proposal/Skripsi 75
Lampiran 5: Contoh Halaman Persetujuan dan Pengesahan Penguji Seminar Proposal..... 76
Lampiran 6: Contoh Halaman Persetujuan dan Pengesahan Dosen Penguji Skripsi 77
Lampiran 7: Contoh Halaman Abstrak 78
Lampiran 8: Contoh Halaman Kata Pengantar 79
Lampiran 9: Contoh Halaman Daftar Isi Proposal 80
Lampiran 10: Contoh Halaman Daftar Isi Skripsi 81
Lampiran 11: Contoh Halaman Daftar Tabel 82
Lampiran 12: Contoh Halaman Daftar Gambar 83
Lampiran 13: Contoh Halaman Lampiran-Lampiran 84
Lampiran 14: Contoh Format Kartu Keikutsertaan Seminar 85
Lampiran 15: Contoh Format Kartu BAP Proposal/Skripsi 86
Lampiran 16: Contoh Lembar Perbaikan Proposal/Skripsi 87
Lampiran 17: Contoh Halaman Riwayat Hidup 88
Lampiran 18: Contoh Surat Pernyataan Keaslian Tulisan 89
Lampiran 19: Contoh Lembar Usulan Proposal Penelitian 90
Lampiran 20: Contoh Bentuk Penjilidan Skripsi 91
Lampiran 21: Contoh Ukuran Bidang Pengetikan 92
Lampiran 22: Contoh Penulisan Daftar Rujukan 93

BAB I
PENDAHULUAN

Bagian ini berisi tentang latar belakang (rasional) dalam penyusunan pedoman penulisan karya ilmiah dan pengelompokkan jenis penelitian yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

1.1 Latar Belakang

Penulisan karya ilmiah atau skripsi atau tugas akhir merupakan salah satu ciri pokok perguruan tinggi yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yang mengambil program sarjana strata satu (S-1). Karya ilmiah adalah karya tulis atau bentuk lainnya yang telah diakui dalam bidang ilmu, pengetahuan, teknologi, dan seni yang ditulis atau dikerjakan sesuai dengan tatacara ilmiah dan mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan. Melalui pembuatan karya ilmiah, anggota masyarakat ilmiah di STKIP Yapis Dompu dapat mengomunikasikan informasi baru, gagasan, kajian, dan/atau hasil penelitian. Untuk pelaporan karya ilmiah diperlukan pedoman. Pedoman penulisan proposal dan skripsi ini memberikan petunjuk tentang tatacara menulis proposal dan skripsi yang telah disusun sedemikian rupa yang bersumber dari berbagai referensi. Isinya dijelaskan secara gamblang dan sederhana agar mudah dicerna. Mahasiswa semester akhir di STKIP Yapis Dompu wajib berpedoman pada buku pedoman ini dalam penyusunn penulisan proposal dan skripsi.

Skripsi merupakan karya ilmiah dalam suatu bidang studi yang ditulis oleh mahasiswa program Sarjana (S-1) pada akhir studinya. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi yang dapat ditulis berdasarkan hasil penelitian di lokasi penelitian, hasil kajian pustaka, atau hasil kerja pengembangan (projek). Skripsi merupakan matakuliah dengan bobot 6 SKS yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa S-1 pada setiap perguruan tinggi. Skripsi merupakan tugas akhir mahasiswa yang harus diselesaikan untuk memperoleh derajat kesarjanaannya. Skripsi merupakan karya ilmiah yang memuat hasil penelitian sendiri, bukan kumpulan (*compilation*) atau kutipan (*citation*).

1.2 Pengelompokan Pendekatan Penelitian

Pada subbab ini, akan diuraikan tentang pengelompokan pendekatan penelitian yaitu pendekatan kuantitatif, kualitatif dan penelitian pengembangan (*R & D*). Berikut akan diuraikan pengelompokan penelitian tersebut:

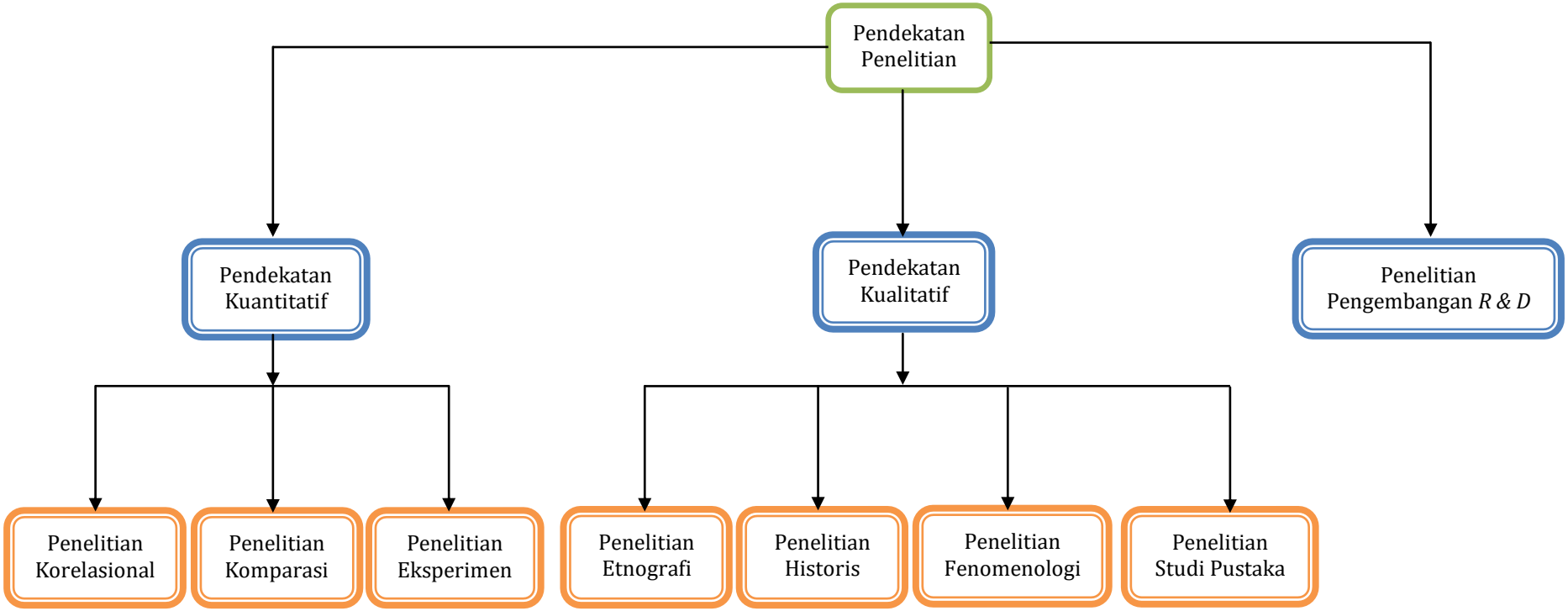

Bagan 1.1: Pengelompokan Pendekatan Penelitian

1.2.1 Pendekatan Kuantitatif

Ada beberapa jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang diuraikan dalam subbab ini yaitu:

a) Penelitian Korelasional

Penelitian Korelasional *(corelational research*) adalah penelitian untuk menentukan hubungan antara dua variabel atau lebih. Misalnya seorang peneliti (sebut saja guru bahasa Indonesia) ingin 'mengetahui' individu yang sering mengalami kesulitan dalam memelajari menulis/mengarang. Jika peneliti dapat memprediksi secara tepat, maka peneliti dapat menganjurkan masukan atau saran koreksi kepada guru tersebut untuk menggunakan teknik tertentu, sehingga siswa menjadi senang belajar menulis/mengarang.

Untuk itu, peneliti perlu mengumpulkan sejumlah informasi yang 'diperkirakan' ada kaitannya dengan konsep menulis seperti kinerja siswa dalam tugas logik memelajari konsep menulis/ mengarang, kemampuan verbal, kebiasaan belajar, pengalaman siswa dalam belajar bahasa Indonesia/bahasa Inggris atau pengalaman dengan guru bahasa Indonesia dan Inggris, serta informasi lain yang menyebabkan adanya siswa yang senang pada pembelajaran menulis/ mengarang, dan siswa yang tidak suka pembelajaran menulis/ mengarang.

Penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki hubungan yang bermakna. Oleh karena itu, dalam penelitian jenis ini diharapkan tidak ada intervensi atau manipulasi yang dapat memengaruhi hasilnya dan capaian penelitian, kecuali instrumen penelitian yang diperlukan untuk mengumpulkan data. Sampel haruslah individu yang 'sama'.

b) Penelitian Komparasi

Penelitian Komparasi *(comparatif research*) adalah penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan antara dua atau lebih variabel dalam suatu aspek yang diteliti. Dalam penelitian ini tidak ada manipulasi dari peneliti. Penelitian ini dilakukan secara alami, dengan mengumpulkan data melalui instrumen. Hasilnya dianalisis secara

statistik untuk mencari perbedaan variabel yang diteliti. Teknik analisis data biasanya digunakan *t-test* atau f-*test.*

Jenis penelitian ini bersifat *ex post facto* artinya menyelidiki akibat dari perbedaan diantara kelompok atau orang-orang. Misalnya peneliti ingin membandingkan apakah hasil belajar siswa dari keluarga dengan orangtua tunggal (*single parent*) lebih buruk daripada siswa dari keluarga utuh. Untuk menyelidiki hal ini, peneliti harus memilih secara sistematis dua kelompok siswa (orangtua tunggal dan orangtua lengkap) yang sesungguhnya (bukan manipulasi). Setelah itu, peneliti membandingkan hasil belajar mereka. Setelah nyata berbeda, peneliti tidak boleh serta merta menyimpulkan bahwa kondisi/keadaan/situasi keluarga memengaruhi prestasi belajar siswa, sebab masih ada faktor lain yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa.

Interpretasi dari penelitian kausal-komparatif bersifat terbatas, karena peneliti tidak boleh menyimpulkan bahwa faktor tertentu dapat memengaruhi tingkah laku yang diobservasi. Dalam contoh ini, peneliti tidak mengetahui: (1) bahwa perbedaan prestasi mungkin disebabkan karena situasi rumah tangga; (2) status orangtua juga dapat menyebabkan perbedaan prestasi; (3) adanya faktor lain yang berpengaruh. Jenis penelitian ini dikenal juga sebagai *restropective study* karena menelusuri kembali suatu peristiwa atau suatu kejadian dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

c) Penelitian Eksperimen

Penelitian Eksperimen *(experimental research*) merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dan dipilih dalam penelitian pembelajaran. Jenis penelitian ini merupakan kategori pendekatan kuantitatif yang mempunyai ciri khas sendiri, terutama dengan adanya kelompok kontrol. Ada beberapa bentuk desain eksperimen yang dibahas dalam buku pedoman penulisan proposal dan skripsi ini yaitu *Pre-Experimental Designs* (*nondesigns*), *True-Experimental,* dan *Quasi Experimental Designs.*

Desain *Pre-Experimental Designs* merupakan desain penelitian eksperimen yang belum sungguh-sungguh. Hal ini disebabkan karena masih ada variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi, hasil penelitian ini merupakan variabel dependen ini bukan semata-mata dipengaruhi oleh independen. Masalah ini terjadi karena dalam penelitian ini tidak ada variabel kontrol dan sampel penelitian tidak dipilih secara random. Contoh "Pengaruh Ruang Kelas ber-AC (X) terhadap daya tahan belajar mahasiswa STKIP Yapis Dompu (O)".

True Experimental Designs merupakan jenis penelitian eksperimen yang sungguh-sungguh karena dalam penelitian ini, peneliti bisa mengontrol semua variabel luar yang memengaruhi jalannya eksperimen. Pemilihan sampel bisa dipilih secara *random*. Dalam penelitian ini dikategorikan menjadi kelompok pertama dapat diberi perlakukan dan kelompok lain tidak diberikan perlakuan. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen sedangkan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelas kontrol.

Quasi Experimental Designs merupakan jenis penelitian eksperimen yang dikembangkan dari *true experimental designs.* Desain ini memiliki kelompok kontrol yang tidak dapat berfungi seutuhnya dalam mengontrol variabel-variabel luar yang memengaruhi pelaksanaan eksperimen.

1.2.2 Pendekatan Kualitatif

Ada beberapa jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif yang diuraikan dalam subbab ini yaitu:

a) Penelitian Etnografi

Penelitian Etnografi (*ethnographic research*) adalah penelitian yang mendeskripsi budaya (kebiasaan) yang hidup dalam kelompok masyarakat tertentu melalui dokumen dan/atau perilakunya keseharian yang menggunakan observasi dan interview untuk mendapatkan data. Dalam perspektif pendidikan misalnya, kebiasaan/cara guru Penjaskes dalam mengajarkan suatu materi pembelajaran, hal-hal yang dilakukan

oleh guru dalam kegiatan rutin dalam pembelajaran, hal-hal yang dilakukan oleh siswa setiap hari, dan sebagainya.

Peneliti melakukan observasi dan interview terhadap kegiatan guru-guru dan siswa secara penuh, utuh, dan kemudian mendeskripsikannya secara rinci. Deskripsi ini merupakan "potret" dari suasana atau kondisi sosial di kelas tersebut; pengalaman intelektual dan emosional siswa; cara guru menghadapi siswa dari berbagai ras, etnik, jenis kelamin, kemampuan. Bagaimana peran siswa dan guru di kelas dipelajari, dimodifikasi, dan dimunculkan sebagai hal yang unik, pertanyaan guru, pertanyaan siswa dan sebagainya.

b) Penelitian Historis

Penelitian Historis (*historical research*) adalah penelitian yang merekonstruksi kondisi masa lampau secara objektif, sistematik, dan akurat. Melalui penelitian ini, bukti-bukti dikumpulkan, dievaluasi, dianalisis, dan disintesiskan. Selanjutnya, dirumuskan simpulan berdasarkan bukti-bukti itu. Adakalanya penelitian historis digunakan untuk menguji hipotesis tertentu. Dalam penelitian ini, data biasanya diperoleh melalui catatan-catatan, artifak-artifak, atau pelaporan verbal. Hasil penelitian biasanya berupa narasi deskriptif (*narative description*) atau analisis terhadap peristiwa-peristiwa yang muncul pada rentang waktu lama dan/atau cukup lama di masa lampau.

Tujuan penelitian historis ialah untuk merekonstruksi peristiwa masa lampau secara sistematis dan objektif, dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasi, serta mensintesiskan bukti-bukti untuk menegakkan fakta dan memperoleh simpulan yang kuat. Ciri-ciri penelitian historis lebih tergantung pada data yang diobservasi orang lain, daripada yang diobservasi oleh peneliti sendiri. Data yang baik akan dihasilkan oleh kerja yang cermat, menganalisis keotentikan, ketepatan, dan pentingnya sumber-sumbernya.

c) Penelitian Fenomenologi

Penelitian Fenomenologi adalah penelitian untuk mentransformasikan pengalaman hidup ke dalam deskripsi esensi dan kehidupan tersebut. Hasil penelitian ini dapat menjadi dokumen yang

bersifat reflektif terhadap sesuatu yang lebih bermakna. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara panjang antara informan dan peneliti untuk memahami perspektif para informan tersebut atas fenomena kehidupan sehari-harinya.

Penelitian ini memungkinkan pembaca merasa bahwa mereka paham secara utuh tentang konsep yang berkaitan dengan pengalaman khusus seseorang atau sekelompok orang, misalnya kemampuan berbahasa pada para penderita disleksia; kemampuan berbahasa para penderita autisme; dan kemampuan membaca para penyandang tunagrahita, tunawicara, dan tunarungu.

d) Penelitian Studi Pustaka

Penelitian studi pustaka (*library research*) yaitu mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Bila telah memperoleh kepustakaan yang relevan, maka segera disusun secara untuk dipergunakan dalam penelitian. Oleh karena itu, studi kepustakaan meliputi proses umum seperti mengidentifikasi teori secara sistematis, penemuan pustaka dan analisis dokumen yang memuat informasi yang berkaitan dengan topik penelitian.

Bentuk penelitian pustaka ini seperti analisis intertekstual puisi A dengan B karya A dan B. Pustaka yang digunakan untuk dijadikan sumber data dalam penelitian ini yaitu buku Kumpulan puisi A dan B karya A dan B.

1.2.3 Penelitian Pengembangan (*R & D*)

Penelitian pengembangan (*research and development*) merupakan kegiatan yang menghasilkan rancangan atau produk yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah aktual. Penelitian ini dapat digunakan

untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Dengan demikian, untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk.

Dalam hal ini, kegiatan pengembangan ditekankan pada pemanfaatan teori-teori, konsep-konsep, prinsip-prinsip, atau temuan-temuan penelitian untuk memecahkan masalah. Skripsi yang ditulis berdasarkan hasil kerja pengembangan menuntut format dan sistematika yang berbeda dengan skripsi yang ditulis berdasarkan hasil penelitian lainnya, karena karakteristik kegiatan pengembangan dan kegiatan penelitian tersebut berbeda. Kegiatan penelitian pada dasarnya berupaya mencari jawaban terhadap suatu masalah, sedangkan kegiatan pengembangan berupaya menerapkan temuan atau teori untuk memecahkan suatu masalah.

Contoh penelitian pengembangan (*R & D*) seperti "Pengembangan media JCLOZE pada Matakuliah Menyimak Kritis dan Kreatif di STKIP Yapis Dompu". Secara umum penelitian pengembangan dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah berikut yaitu (a) potensi dan masalah, (b) pengumpulan data, (c) desain produk, (d) validasi desain, (e) revisi desain, (f) ujicoba produk, (g) revisi produk, (h) ujicoba pemakaian, (i) revisi produk, dan (j) pembuatan produk.

BAB II
PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL DAN SKRIPSI

Bagian ini berisi tentang pedoman penulisan proposal dan skripsi dengan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan penelitian pengembangan (R & D)

2.1. Penelitian dengan Pendekatan Kuantitatif

2.1.1. Sistematika Penulisan Proposal Pendekatan Kuantitatif

Sistematika penulisan proposal dengan pendekatan kuantitatif merupakan standar acuan mahasiswa STKIP Yapis Dompu dalam proses penyusunan rancangan serta rencana penelitian. Sistematika penyusunan proposal dengan pendekatan kuantitatif dibagi ke dalam tiga bagian utama, yakni bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir, kemudian masing-masing bagian dirinci sebagai berikut:

Bagian Awal

Halaman Sampul	*(contoh lampiran 1 hal. 72)*
Halaman Logo	*(contoh lampiran 2 hal. 73)*
Halaman Judul	*(contoh lampiran 3 hal. 74)*
Lembar Persetujuan Pembimbing	*(contoh lampiran 4 hal. 75)*
Lembar Persetujuan dan Pengesahan	*(contoh lampiran 5 hal. 76, dibuat pasca seminar proposal,)*
Kata Pengantar	*(contoh lampiran 8 hal. 79)*
Daftar Isi	*(contoh lampiran 9 hal. 80)*
Daftar Tabel	*(contoh lampiran 11 hal. 84)*
Daftar Gambar	*(contoh lampiran 12 hal. 85)*
Daftar Lampiran	*(contoh lampiran 13 hal. 86)*
Daftar lainnya (jika ada)	

Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN
- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Batasan Masalah
- 1.3. Rumusan Masalah
- 1.4. Tujuan Penelitian
- 1.5. Manfaat Penelitian
- 1.6. Istilah Operasional Variabel

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
- 2.1. Kajian Teori
- 2.2. Kerangka Berpikir
- 2.3. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
- 3.1. Jenis Penelitian
- 3.2. Populasi dan Sampel
- 3.3. Teknik Pengumpulan Data
- 3.4. Instrumen Penelitian

3.5. Teknik Analisis Data

Bagian Akhir

Daftar Rujukan

Lampiran-lampiran:

1. Instrumen Penelitian
2. Lembar Observasi Awal (*contoh lampiran 19 hal. 92*)
3. Kartu BAP Proposal Penelitian (*contoh lampiran 15 hal. 88*)
4. Kartu Keikutsertaan Seminar Proposal (*contoh lampiran 14 hal. 87*)
5. Lembar Perbaikan Proposal (*contoh lampiran 16 hal. 89*)

2.1.2. Sistematika Penulisan Skripsi Pendekatan Kuantitatif

Sistematika penulisan skripsi dengan pendekatan kuantitatif merupakan standar acuan mahasiswa STKIP Yapis Dompu dalam menyusun laporan hasil penelitian (skripsi). Sistematika penyusunan skripsi dengan pendekatan kuantitatif dibagi ke dalam tiga bagian utama, yakni bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir, kemudian masing-masing bagian dirinci sebagai berikut:

Bagian Awal

Halaman Sampul	*(contoh lampiran 1 hal. 72)*
Halaman Logo	*(contoh lampiran 2 hal. 73)*
Halaman Judul	*(contoh lampiran 3 hal. 74)*
Lembar Persetujuan Pembimbing	*(contoh lampiran 4 hal. 75)*
Lembar Persetujuan dan Pengesahan	*(contoh lampiran 6hal. 77, dibuat pasca ujian skripsi)*
Kata Pengantar	*(contoh lampiran 8 hal. 79)*
Daftar Isi	*(contoh lampiran 9 hal. 80)*
Daftar Tabel	*(contoh lampiran 11 hal. 84)*
Daftar Gambar	*(contoh lampiran 12 hal. 85)*
Daftar Lampiran	*(contoh lampiran 13 hal. 86)*
Daftar lainnya (jika ada)	

Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang
1.2. Batasan Masalah
1.3. Rumusan Masalah
1.4. Tujuan Penelitian
1.5. Manfaat Penelitian
1.6. Istilah Operasional Variabel

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori
2.2. Kerangka Berpikir
2.3. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian
3.2. Populasi dan Sampel

3.3. Teknik Pengumpulan Data
3.4. Instrumen Penelitian
3.5. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1. Hasil Penelitian
4.2. Pembahasan

BAB V PENUTUP
5.1. Simpulan
5.2. Saran

Bagian Akhir

Daftar Rujukan

Lampiran-Lampiran
1. Instrumen Penelitian
2. Tabulasi data Hasil Penelitian (jika ada dan bersifat pelengkap)
3. Foto atau Dokumentasi Penelitian
4. Kartu BAP Skripsi (*contoh lampiran 15 hal. 88*)
5. Riwayat Hidup (*contoh lampiran 17 hal. 90*)
6. Pernyataan Keaslian Tulisan (*contoh lampiran 18 hal. 91*)
7. Lembar Perbaikan Skripsi (*contoh lampiran 16 hal. 89*)

2.1.3. Penjelasan Penulisan Proposal dan Skripsi Pendekatan Kuantitatif

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang unsur-unsur/bagian-bagian yang telah dipaparkan pada sistematika penyusunan proposal/skripsi pendekatan kuantitatif, berikut ini diuraikan isi yang terkandung dalam masing-masing unsur/bagian dimaksud.

2.1.3.1. Isi Bagian Awal

Penjelasam dari isi bagian awal proposal/skripsi dengan pendekatan kuantitatif diuraikan berikut.

Halaman Sampul

Halaman sampul pada proposal/skripsi dengan pendekatan kuantitatif berisi: lambang STKIP Yapis Dompu dengan diameter 3 cm., judul secara lengkap, kata skripsi, nama (cetak tebal) dan nomor induk mahasiswa (disingkat NIM tidak dicetak tebal), nama lengkap STKIP Yapis Dompu, nama program studi, dan waktu (bulan-tahun) lulus ujian dengan menggunakan jenis huruf *Times New Roman* yang dicetak kapital. Komposisi huruf dan tataletak masing-masing bagian diatur secara simetris, rapi, dan serasi. Ukuran huruf yang

digunakan ialah 12–16 *point*. Kecuali tulisan STKIP Yapis Dompu ditulis pada 17 *point* dan dicetak tebal. Contoh halaman sampul (dapat dilihat pada lampiran 1 pedoman ini).

Lembar Logo

Halaman logo pada proposal/skripsi dengan pendekatan kuantitatif hanya berisi lambang STKIP Yapis Dompu dengan ukuran diameter delapan sentimeter dan dicetak berwarna. Contoh lembar logo STKIP Yapis Dompu (dapat dilihat pada lampiran 2 pedoman ini).

Halaman Judul

Halaman judul pada proposal/skripsi dengan pendekatan kuantitatif terdiri atas dua halaman. Halaman pertama, isi dan formatnya sama dengan halaman sampul. Halaman judul lembar yang kedua memuat: (a) judul skripsi secara lengkap yang diketik dengan huruf kapital (dicetak tebal); (b) teks skripsi "Diajukan kepada STKIP Yapis Dompu untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (lihat lampiran 3), nama (cetak tebal) dan nomor induk mahasiswa, diketik dengan huruf biasa (tidak tebal) kecuali huruf-huruf pertama dari nama dan NIM; (d) nama lengkap STKIP Yapis Dompu (cetak tebal), dan nama Prodi diketik kapital; (e) bulan (diketik dengan huruf biasa [tidak tebal] kecuali huruf pertama) dan tahun ujian.

Lembar Persetujuan Pembimbing

Hal-hal yang dicantumkan dalam lembar persetujuan pembimbing proposal/skripsi dengan pendekatan kuantitatif ialah: (a) teks proposal/skripsi oleh Muhammad Faqih ini telah disetujui untuk diseminarkan/diuji; (b) nama lengkap dan NIDN/NUPN Pembimbing I dan Pembimbing II. Contoh lembar persetujuan pembimbing (dapat dilihat pada lampiran IV).

Lembar Persetujuan dan Pengesahan

Lembar persetujuan dan pengesahan pada proposal/skripsi dengan pendekatan kuantitatif berisi

pengesahan skripsi oleh para penguji dan ketua Progran Studi (Prodi). Pengesahan ini, baru diberikan setelah diadakan penyempurnaan oleh mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan saran-saran yang diberikan oleh para penguji pada saat berlangsungnya ujian. Dalam lembar persetujuan dosen penguji dicantumkan tanggal-bulan-tahun dilaksanakannya ujian, tandatangan, nama lengkap dan NIDN/NUPN dari masing-masing dewan penguji dan Ka. Prodi. Contoh lembar persetujuan dosen penguji dan pengesahan oleh Ka. Prodi (dapat dilihat pada lampiran 5).

Abstrak

Kata abstrak dalam skripsi dengan pendekatan kuantitatif ditulis *centre* tengah halaman dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Nama penulis diketik dengan jarak dua spasi dari kata absrak, di tepi kiri dengan urutan: nama akhir diikuti koma, nama awal, nama tengah (jika ada) diahiri tanda titik. Tahun lulus ditulis setelah nama, diakhiri dengan titik. Judul dicetak miring dan diketik dengan huruf kecil (kecuali huruf-huruf pertama dari setiap kata) dan diakhiri dengan titik. Kata skripsi ditulis setelah judul dan diakhiri dengan koma, diikuti dengan nama Program Studi (tidak boleh disingkat), nama STKIP Yapis Dompu, dan diakhiri tanda titik. Kemudian dicantumkan nama dosen pembimbing I dan II lengkap dengan gelar akademiknya.

Dalam abstrak dicantumkan kata kunci yang ditempatkan di bawah nama dosen pembimbing. Jumlah kata kunci berkisar antara tiga sampai lima kata. Kata kunci diperlukan untuk komputerisasi sistem informasi ilmiah. Dengan kata kunci dapat ditemukan judul-judul skripsi, beserta abstraknya dengan mudah.

Dalam teks abstrak disajikan secara padat intisari skripsi, yang mencakup latarbelakang, masalah yang diteliti, metodologi yang digunakan, hasil-hasil yang diperoleh, simpulan yang dapat

ditarik, dan (kalau ada) saran yang diajukan. Teks di dalam abstrak diketik spasi tunggal (satu spasi) dan panjangnya tidak lebih dari satu halaman kertas ukuran A-4. Contoh format abstrak (dapat dilihat pada lampiran 6).

Kata Pengantar

Dalam kata pengantar proposal/skripsi dengan pendekatan kuantitatif dicamtumkan terima kasih penulis yang diajukan kepada orang-orang, lembaga, organisasi, dan/atau pihak-pihak lain yang telah membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan menyelesaikan penulisan skripsi. Tulisan Kata Pengantar diketik dengan huruf kapital semua, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Teks kata pengantar diketik dengan spasi ganda (dua spasi). Panjang teks tidak lebih dari dua halaman kerta ukuran A-4. Pada bagian akhir teks (dipojok kanan bawah) dicantumkan kata Penulis tanpa menulis nama terang (dapat dilihat pada lampiran 8).

Daftar Isi

Di dalam halaman daftar isi proposal/skripsi dengan pendekatan kuantitatif memuat judul bab, judul subbab, dan judul anak subbab yang disertai dengan nomor halaman tempat pemuatannya dalam teks. Semua judul bab diketik dengan huruf kapital. Sedangkan judul subbab dan anak subbab hanya huruf awalnya yang diketik dengan huruf kapital. Daftar isi hendaknya menggambarkan garis besar organisasi keseluruhan isi skripsi. (dapat di lihat pada lampiran 9 dan 10).

Daftar Tabel

Halaman daftar tabel pada proposal/skripsi dengan pendekatan kuantitatif memuat nomor tabel, judul tabel, serta nomor halaman untuk setiap tabel. Judul tabel harus sama dengan judul tabel yang terdapat dalam teks dan/atau dalam tubuh skripsi. Judul tabel yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul tabel yang satu

dengan yang lainnya diberi jarak spasi tunggal. Contoh daftar tabel (dapat dilihat pada lampiran 11).

Daftar Gambar

Halaman daftar gambar pada proposal/skripsi dengan pendekatan kuantitatif dicantumkan nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman tempat pemuatannya dalam teks. Judul gambar yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul gambar yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh daftar gambar sama dengan (dapat dilihat pada lampiran 12).

Daftar Lampiran

Daftar lampiran pada proposal/skripsi proposal/skripsi dengan pendekatan kuantitatif memuat nomor lampiran (menggunakan Angka Romawi), judul lampiran, serta halaman tempat lampiran itu berada. Judul lampiran yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul lampiran yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. (dapat dilihat pada lampiran 13)

Daftar Lainnya

Jika dalam proposal/skripsi dengan pendekatan kuantitatif banyak digunakan tanda-tanda lain yang memiliki makna esensi (misalnya singkatan atau lambang yang digunakan dalam bahasa, sejarah, matematika, ilmu eksakta, teknik, dan sebagainya), maka perlu ada daftar khusus mengenai lambang-lambang atau tanda-tanda tersebut.

2.1.3.2. Isi Bagian Inti

Penjelasan dari isi bagian inti proposal/skripsi dengan pendekatan kuantitatif diuraikan berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bagian ini dikemukakan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, baik kesenjangan teoretis maupun kesenjangan praktis yang melatarbelakangi masalah yang

diteliti. Dalam latarbelakang masalah, dipaparkan secara ringkas teori, hasil-hasil penelitian sebelumnya, simpulan seminar, dan diskusi ilmiah ataupun pengalaman/pengamatan pribadi yang terkait dengan pokok masalah/judul yang diteliti untuk diuji/dibuktikan kebenarannya, sehingga masalah yang dipilih untuk diteliti mendapat landasan berpijak yang kokoh.

Batasan Masalah

Yang dikemukakan pada bagian batasan masalah proposal/skripsi ialah batasan variabel-variabel yang diteliti, populasi dan/atau subjek penelitian serta lokasi penelitian. Dapat juga dipaparkan penjabaran variabel menjadi subvariabel serta indikator-indikatornya. Batasan masalah seringkali diperlukan agar pembaca dapat menyikapi temuan penelitian sesuai kondisi yang ada. Batasan masalah menunjuk kepada suatu keadaan yang tidak dapat dihindari dalam penelitian. Keterbatasan yang sering dihadapi menyangkut dua hal. *Pertama*, keterbatasan ruang lingkup kajian yang terpaksa dilakukan karena alasan-alasan prosedural, teknik penelitian, ataupun karena faktor logistik. *Kedua*, keterbatasan penelitian berupa kendala yang bersumber dari adat, tradisi, etika dan kepercayaan yang tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mencari data yang diinginkan.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicarikan jawabannya. Perumusan masalah merupakan pertanyaan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan di teliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, serta berkonsisten dengan judul. Rumusan masalah hendaknya disusun secara singkat, padat, jelas, dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Rumusan masalah yang baik akan menampakkan variabel-variabel yang diteliti, jenis dan/atau sifat hubungan/perbedaan antara variabel-variabel tersebut,

dan subjek penelitian. Selain itu, rumusan masalah hendaknya dapat diuji secara empirik. Artinya memungkinkan dikumpulkannya data untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu pada isi dan rumusan masalah penelitian. Perbedaan terletak pada cara merumuskannya. Masalah penelitian dirumuskan dengan menggunakan kalimat tanya, sedangkan rumusan tujuan penelitian dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan.

Manfaat Penelitian

Pada bagian ini ditunjukkan manfaat atau pentingnya penelitian, terutama bagi pengembangan ilmu atau pelaksanaan pembangunan dalam arti luas. Dengan kata lain, uraian dalam subbab manfaat penelitian berisi alasan kelayakan atas masalah yang diteliti, baik secara teoretis maupun praktis. Dari uraian dalam bagian ini diharapkan dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap masalah yang dipilih memang layak untuk dilakukan.

Istilah Operasional Variabel

Istilah operasional diperlukan apabila diperkirakan akan timbul perbedaan pengertian atau kekurangjelasan makna terhadap istilah yang digunakan. Istilah (*berupa satu kata yang berdiri sendiri, bukan frase atau gabungan kata, kecuali gabungan kata yang sudah homogen*) yang perlu diberi penegasan ialah istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok yang terdapat dalam proposal dan skripsi. Kriteria istilah yang mengandung konsep pokok yakni istilah yang terkait erat dengan masalah yang diteliti atau variabel penelitian. Istilah operasional disampaikan secara langsung, tidak diuraikan asal-usulnya, dan dititikberatkan pada

pengertian yang diberikan oleh penulis pada konteks skripsi yang ditulisnya.

Definisi istilah dapat terbentuk istilah operasional variabel yang akan diteliti atau definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Secara tidak langsung istilah operasional itu akan menunjuk pada alat pengambil data yang cocok digunakan atau mengacu pada bagaimana mengukur suatu variabel. Contoh istilah operasional variabel "prestasi bahasa Indonesia" ialah kompotensi dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia yang meliputi kompetensi bahasa dan kompetensi kesastraan. Penyusunan istilah operasional perlu dilakukan karena teramatinya konsep atau konstruk yang diselidiki akan memudahkan pengukurannya. Di samping itu, penyusunan istilah operasional memungkinkan orang lain melakukan hal yang serupa sehingga yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Teori

Dalam kegiatan ilmiah, dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu masalah hendaknya menggunakan pengetahuan ilmiah (ilmu) sebagai dasar argumentasi dalam mengkaji masalah. Hal ini dimaksudkan agar diperoleh jawaban yang handal. Sebelum mengajukan hipotesis, peneliti wajib mengkaji teori-teori dan hasil penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti. Kajian teori memuat dua hal pokok, yaitu deskripsi teoretis tentang objek (variabel) yang diteliti dan simpulan tentang kajian yang antara lain berupa argumentasi. Untuk dapat memberikan deskripsi teoretis terhadap variabel yang diteliti, maka diperlukan adanya kajian teori yang mendalam. Selanjutnya, argumentasi atas hipotesis yang diajukan menuntut peneliti untuk mengintegrasikan teori yang dipilih sebagai landasan penelitian dengan hasil kajian mengenai temuan

penelitian yang relevan. Pembahasan terhadap hasil penelitian tidak dilakukan secara terpisah dalam satu subbab.

Bahan kajian teori dapat diangkat dari berbagai sumber seperti jurnal penelitian, disertasi, tesis, skripsi, artikel yang bereputasi nasional dan internasional, pelaporan penelitian, buku teks, makalah, pelaporan seminar, diskusi ilmiah, terbitan-terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga lain. Akan lebih baik jika kajian teoretis dan telaah terhadap temuan-temuan penelitian didasarkan pada sumber kepustakaan primer, yaitu bahan pustaka yang isinya bersumber pada temuan penelitian. Sumber kepustakaan sekunder dapat dipergunakan sebagai penunjang. Pemilihan bahan pustaka yang akan dikaji didasarkan pada dua variabel, yakni: (a) prinsip kemutakhiran (kecuali untuk penelitian historis); dan (b) prinsip relevansi. Prinsip kemutakhiran penting karena ilmu berkembang dengan cepat. Sebuah teori yang efektif pada suatu periode mungkin sudah ditinggalkan pada periode berikutnya. Dengan prinsip kemutakhiran, peneliti dapat berargumentasi berdasarkan teori-teori yang pada waktu itu dipandang paling representatif. Hal serupa berlaku juga terhadap telaahan pelaporan-pelaporan penelitian. Prinsip relevansi diperlukan untuk menghasilkan kajian pustaka yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti.

Kerangka Berpikir

Bagian ini merupakan argumentasi teoretik sehingga penelitian mungkin dilakukan, yang didasarkan pada teori-teori yang telah dipaparkan pada tinjauan pustaka. Agar lebih jelas kerangka berfikir, hendaknya dibuatkan juga dalam bentuk bagan.

Hipotesis Penelitian

Tidak semua penelitian kuantitatif memerlukan hipotesis penelitian. Penelitian kuantitatif yang bersifat ekspotesis dan deskriptif tidak membutuhkan hipotesis. Oleh karena itu,

subbab hipotesis penelitian tidak harus ada dalam skripsi hasil penelitian kuantitatif. Secara prosedural hipotesis, diajukan setelah peneliti melakukan kajian pustaka karena hipotesis penelitian merupakan rangkuman dari simpulan-simpulan teoretis yang diperlukan dari kajian pustaka. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoretis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.

Rumusan hipotesis hendaknya bersifat definitif atau direksional. Artinya, dalam rumusan hipotesis tidak hanya dituliskan adanya pengaruh antarvariabel, melainkan telah ditunjukkan pula sifat pengaruh itu. Rumusan hipotesis yang baik hendaknya: (a) menyatakan pertautan antara dua variabel atau lebih, (b) dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan, (c) dirumuskan secara singkat, padat, dan jelas, serta (d) dapat diuji secara empiris. Rumusan hipotesis harus berlinear dan konsisten dengan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian perlu dijelaskan untuk setiap penelitian. Jenis penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Jenis penelitian berisi penjelasan tentang jenis penelitian yang dilakukan ditinjau dari tujuan dan sifatnya. Di samping itu, dalam bagian ini dijelaskan pula variabel-variabel yang dilibatkan dalam penelitian serta sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut serta pendekatan yang dianut.

Populasi dan Sampel

Istilah populasi dan sampel tepat digunakan jika penelitian yang dilakukan mengambil sampel sebagai subjek penelitian. Tetapi jika sasaran penelitiannya ialah seluruh anggota populasi, akan lebih cocok digunakan istilah subjek penelitian,

terutama dalam penelitian ekperimental. Dalam survei, sumber data lazim disebut responden dan dalam penelitian kuantitatif disebut informan atau subjek tergantung pada cara pengambilan datanya.

Penjelasan yang akurat tentang karakteristik populasi penelitian perlu diberikan agar besarnya sampel dan cara pengambilannya dapat ditentukan secara tepat. Tujuannya ialah agar sampel yang dipilih benar-benar representatif. Artinya dapat mencerminkan keadaan populasi secara cermat. Kerepresentatifan sampel merupakan kriteria terpenting dalam pemilihan sampel dalam kaitannya dengan maksud menggeneralisasikan hasil-hasil penelitian sampel terhadap populasinya. Jika keadaan sampel semakin berbeda dengan karakteristik populasinya, maka semakin besar kemungkinan kekeliruan dalam generalisasinya. Jadi, hal-hal yang dibahas dalam bagian populasi dan sampel yakni: (a) identifikasi dan batasan-batasan tentang populasi atau subjek penelitian; (b) prosedur dan teknik pengambilan sampel; serta (c) besarnya sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini menguraikan: (a) strategi/metode/langkah-langkah yang ditempuh dan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data; (b) kualifikasi dan jumlah petugas yang terlibat dalam proses pengumpulan data; dan (c) jadwal waktu pelaksanaan pengumpulan data. Jika peneliti menggunakan orang lain sebagai pelaksana pengumpul data, perlu dijelaskan cara pemilihan serta upaya mempersiapkan mereka untuk menjalankan tugas. Proses mendapatkan ijin penelitian, menemui pejabat yang berwenang, dan hal lain yang sejenis tidak perlu dilaporkan, kendati tidak dapat dilewatkan dalam proses pelaksanaan penelitian.

Instrumen Penelitian

Pada bagian ini dikemukakan intrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Jumlah variabel penelitian menetukan jumlah instrumen yang dibuat. Sesudah itu barulah dipaparkan prosedur pengembangan instrumen pengumpulan data atau pemilihan alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian. Dengan cara ini akan terlihat bahwa instrumen yang digunakan sesuai dengan variabel yang ukur, paling tidak ditinjau dari segi isinya. Sebuah instrumen yang baik juga harus memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas. Apabila instrumen yang digunakan tidak dibuat sendiri oleh peneliti, tetap ada kewajiban untuk melaporkan tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan. Hal lain yang perlu digunakan dalam instrumen penelitian ialah cara pemberian skor atau kode terhadap masing-masing butir pertanyaan/pernyataan. Untuk alat dan bahan, hendaknya disebutkan secara cermat spesifikasi teknis dari alat yang digunakan dan karakteristik bahan yang digunakan.

Teknik Analisis Data

Pada bagian ini diuraikan jenis analisis statistik yang digunakan. Dilihat dari metodenya, ada dua jenis yang dapat dipilih, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dalam statistik inferensial terdapat statistik parametrik dan statistik nonparametrik. Pemilihan jenis analisis data ditentukan oleh jenis data yang dikumpulkan dengan tetap berorientasi pada tujuan yang hendak dicapai atau hipotesis yang hendak diuji. Oleh karena itu, yang pokok untuk diperhatikan dalam analisis data ialah ketepatan teknik analisisnya, dan bukan kecanggihannya. Beberapa teknik analisis statistik parametrik memang lebih canggih dan karenanya mampu memberikan informasi yang lebih akurat jika dibandingkan dengan teknik analisis sejenis dalam statistik nonparametrik. Penerapan statistik parametrik secara tepat hendaknya memenuhi

beberapa persyaratan, sedangkan penerapan statistik nonparametrik tidak menuntut persyaratan tertentu.

Di samping penjelasan tentang jenis atau teknik analisis data yang digunakan, perlu juga dijelaskan alasan pemilihannnya. Apabila teknik analisis data yang dipilih sudah cukup dikenal, maka pembahasannya tidak perlu dilakukan secara panjang lebar. Sebaliknya, jika teknik analisis data yang digunakan tidak sering digunakan (tidak populer), maka uraian tentang analisis ini perlu diberikan secara lebih rinci. Apabila dalam analisis ini digunakan komputer perlu dijelaskan programnya, misalnya *SPSS for Windows*.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam subbab ini, data-data hasil penelitian atau masing-masing variabel yang telah diteliti dideskripsi. Dalam deskripsi data untuk masing-masing variabel dilaporkan hasil penelitian yang telah diolah dengan teknik statistik deskriptif, seperti distribusi frekuensi yang disertai dengan grafik yang berupa histogram, nilai rerata, simpangan baku, atau yang lain. Setiap variabel dilaporkan dalam subbab tersendiri dengan merujuk pada rumusan masalah dan/atau tujuan penelitian. Materi yang disajikan ialah temuan-temuan yang penting dari variabel yang diteliti dan hendaknya dituangkan secara singkat dan bermakna. Rumus-rumus dan perhitungan yang digunakan untuk menghasilkan temuan-temuan tersebut diletakkan pada lampiran (jika diperlukan). Temuan penelitian yang sudah disajikan dalam bentuk angka-angka statistik, tabel, ataupun grafik tidak dengan sendirinya bersifat komunikatif. Penjelasan tentang hal tersebut masih diperlukan. Namun, bahasan pada tahap ini perlu dibatasi pada hal-hal yang bersifat faktual, tidak mencakup pendapat pribadi (interpretasi) peneliti. Jenis uji statistik juga sangat tergantung pada, tujuan, fokus/topik penelitian, tingkat kedalaman, dan jenis datanya.

Pembahasan

Pembahasan atas temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan dalam subbab hasil penelitian mempunyai arti penting bagi seluruh kegiatan penelitian. Tujuan pembahasan yakni: (a) menjawab masalah penelitian, atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai; (b) menafsirkan temuan-temuan penelitian; (c) mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan; (d) memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru; dan (e) menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian, termasuk keterbatasan temuan-temuan penelitian. Dalam upaya menjawab masalah penelitian dan/atau tujuan penelitian, hendaknya disimpulkan secara eksplisit hasil-hasil yang diperoleh. Sementara itu, penafsiran terhadap temuan penelitian dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada. Pengintegrasian temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang sudah ada dilakukan dengan menjelaskan temuan-temuan penelitian dalam konteks hasanah ilmu yang lebih luas. Hal ini dilakukan dengan membandingkan temuan-temuan penelitian yang diperoleh dengan teori dan temuan empiris lain yang relevan. Hal ini tidak berarti mengulang uraian yang telah ada di dalam bab II.

Membandingkan hasil penelitian yang diperoleh dengan temuan penelitian lain yang relevan akan mampu memberikan taraf kredibilitas yang lebih tinggi terhadap hasil penelitian. Tentu saja ‘suatu’ temuan akan menjadi lebih dipercaya bila didukung oleh hasil penelitian orang lain. Namun, sebaiknya tidak hanya hasil penelitian yang dibahas dalam bagian ini. Pembahasan justru lebih menarik jika di dalamnya dicantumkan juga temuan orang lain yang berbeda, dan pada saat yang sama peneliti mampu memberikan penjelasan teoretis atau metodologis bahwa temuannya memang lebih akurat. Pembahasan hasil penelitian akan lebih penting jika hipotesis

penelitian yang diajukan ditolak. Banyak faktor yang menyebabkan sebuah hipotesis ditolak, pertama, faktor nonmeteologis, seperti adanya intervensi variabel lain sehingga menghasilkan simpulan yang berbeda dengan hipotesis yang diajukan. Kedua, karena kesalahan meteologis, misalnya instrumen yang digunakan tidat sahih atau tidak reliabel.

Dalam pembahasan, perlu diuraikan lebih lanjut letak ketidaksempurnaan instrumen yang digunakan. Penjelasan tentang kekurangan dan/atau kesalahan-kesalahan yang ada akan menjadi salah satu pijakkan untuk menyarankan perbaikan bagi penelitian sejenis dimasa yang akan datang. Pembahasan hasil penelitian juga bertujuan untuk menjelaskan perihal modifikasi teori atau menyusun teori baru. Hal ini penting jika penelitian yang dilakukan bermaksud menelaah teori. Jika teori yang dikaji ditolak sebagian, hendaknya dijelaskan bagaimana modifikasinya, dan penolakan terhadap seluruh teori hendaknya disertai dengan rumusan teori baru.

BAB V PENUTUP

Simpulan

Isi simpulan penelitian lebih bersifat konseptual dan terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Simpulan penelitian terikat secara substantif dengan temuan-temuan penelitian yang mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Simpulan juga dapat ditarik dari hasil pembahasan, namun yang benar-benar relevan dan mampu memperkaya temuan penelitian yang diperoleh. Simpulan penelitian merangkum semua hasil penelitian yang telah diuraikan secara lengkap dalam bab IV. Tata urutannya pun sama dengan yang ada di dalam bab IV. Dengan demikian, konsistensi isi dan tata urutan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil yang diperoleh, dan simpulan penelitian tetap terpelihara.

Saran

Saran yang diajukan hendaknya selalu bersumber pada temuan penelitian, pembahasan, dan simpulan hasil penelitian. Saran hendaknya tidak keluar dari batas-batas lingkup dan implikasi penelitian. Saran yang baik dapat dilihat dari rumusannya yang bersifat rinci dan operasional. Di samping itu, saran yang diajukan hendaknya spesifik. Saran dapat ditujukan kepada STKIP Yapis Dompu, lembaga pemerintah ataupun swasta, dan juga pihak lain yang dianggap layak.

2.1.3.3. Isi Bagian Akhir

Hal-hal yang dimasukkan ke dalam bagian ini ialah yang mendukung atau terkait erat dengan uraian yang terdapat pada bagian inti. Isi yang perlu ada pada bagian akhir yakni (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran berupa: instrumen penelitian, lembar keikutsertaan seminar proposal, tabulasi data hasil penelitian skripsi, foto atau dokumentasi penelitian, kartu BAP pembimbingan proposal/skripsi, riwayat hidup, pernyataan keaslian tulisan, dan lembar perbaikan proposal/skripsi.

Daftar Rujukan

Bahan pustaka yang dimasukkan ke dalam daftar rujukan hendaknya sudah tercantum dalam teks. Artinya, bahan pustaka yang hanya digunakan sebagai bahan bacaan tetapi tidak dirujuk dalam teks tidak dimasukkan dalam daftar rujukan. Sebaiknya, semua bahan pustaka yang dimasukan dalam teks proposal/skripsi dicantumkan dalam daftar rujukan. Karena alasan perkembangan Ipteks, bukan berarti semua Rujukan diambil dari internet, namun setiap skripsi duharuskan juga mencantumkan Rujukan dari buku/jurnal/makalah, skripsi/tesis/disertasi, dan sejenisnya. Tatacara penulisan daftar rujukan dibahas pada bagian tersendiri dalam pedoman ini. Istilah daftar pustaka digunakan untuk menyebut daftar yang bersisi bahan-bahan pustaka yang digunakan oleh penulis, baik yang dirujuk ataupun yang tidak dirujuk dalam teks. Untuk

skripsi, daftar bahan pustaka yang ditulis hanya yang dirujuk dalam teks, sehingga istilah yang tepat ialah daftar rujukan, bukan daftar pustaka (dapat dilihat pada lampiran 22).

Lampiran-Lampiran

Lampiran-lampiran hendaknya berisi keterangan yang dipandang penting untuk sebuah proposal/skripsi. Misalnya instrumen penelitian, lembar keikutsertaan seminar proposal, tabulasi data hasil penelitian, foto atau dokumentasi penelitian, kartu BAP pembimbingan proposal/skripsi, riwayat hidup, pernyataan keaslian tulisan, dan lembar perbaikan proposal/skripsi. Uraian dari lampiran di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Instrumen Penelitian

   Pada lampiran proposal/skripsi pengembangan wajib memuat instrumen penelitian yang telah dibuat dengan mempertimbangankan validitas dan reliabilitas suatu instrumen dan pada dasarnya jumlah intrumen tergantung jumlah variabel yang diteliti.

2. Lembar Keikutsertaan Seminar Proposal

   Pada lampiran proposal wajib melampirkan lembar keikutsertaan seminar sebagai bukti telah mengikuti seminar minimal 10 kali yang dibuktikan dengan telah ditandatangani oleh kaprodi masing-masing.

3. Tabulasi Data Hasil Penelitian

   Tabulasi data hasil penelitian merupakan lampiran yang juga perlu dimuat jika ada data-data statistik (tabel/grafik) tambahan/pelengkap yang tidak memenuhi pada halaman pembahasan hasil penelitian (BAB IV).

4. Foto atau Dokumentasi Penelitian

   Foto atau dokumentasi merupakan lampiran wajib yang disertakan dalam skripsi sebagai bukti pendukung pada saat proses penelitian. Foto atau dokumen bisa berupa foto

kegiatan penelitian atau dokumen-dokumen tertulis yang mendukung proses penelitian.

5. Kartu BAP Proposal Penelitian/Skripsi

   Kartu BAP (berita acara pemeriksaan) proposal/skripsi merupakan lampiran yang wajib disertakan pada proposal/skripsi sebagai bukti resmi adanya proses pembimbingan secara resmi antara mahasiswa dengan pembimbing I dan pembimbing II.

6. Riwayat Hidup

   Riwayat hidup penulis skripsi hendaknya disajikan secara naratif dan menggunakan sudut pandang orang ketiga (bukan menggunakan kata saya atau kami). Hal-hal yang perlu dimuat dalam riwayat hidup ialah nama lengkap penulis, tempat dan tanggal lahir, riwayat pendidikan, pengalaman berorganisasi yang relevan, dan informasi tentang prestasi yang pernah diraih selama mengenyam pendidikan di STKIP Yapis Dompu ataupun pada waktu duduk di bangku sekolah dasar dan sekolah menengah. Yang sudah berkeluarga dapat mencantumkan nama suami/istri dan putranya. Riwayat hidup diketik dengan spasi tunggal (satu spasi) (dapat dilihat pada lampiran 17).

7. Pernyataan Keaslian Tulisan

   Pernyataan keaslian tulisan berisi pernyataan penulis bahwa isi skripsi yang ditulisnya bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang di aku sebagai hasil tulisan atau pemikirannya sendiri. Pengambilalihan karya orang lain untuk di aku sebagai karya sendiri merupakan tindak kecurangan yang lazim disebut plagiat. Penulis skripsi hendaknya menghindarkan diri dari tindak kecurangan ini. (dapat dilihat pada lampiran 18)

8. Lembar Perbaikan Proposal/Skripsi

   Lembar perbaikan proposal/skripsi merupakan lembar wajib yang dilampirkan pada proposal/skripsi untuk

kemudahan penguji dalam menulis saran dan evaluasi pada saat proses seminar proposal maupun pengujian skripsi. Lembar perbaikan proposal/skripsi ini juga sebagai rujukan mahasiswa dalam merevisi proposal/skripsi sesuai arahan penguji.

2.2. Penelitian dengan Pendekatan Kualitatif

2.2.1. Sistematika Penulisan Proposal Pendekatan Kualitatif

Sistematika penulisan proposal dengan pendekatan kualitatif merupakan standar acuan mahasiswa STKIP Yapis Dompu dalam proses penyusunan rancangan serta rencana penelitian. Sistematika penyusunan proposal dengan pendekatan kualitatif dibagi ke dalam tiga bagian utama yaitu: bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir, kemudian masing-masing bagian dirinci sebagai berikut:

Bagian Awal

Halaman Sampul	*(contoh lampiran 1 hal. 72)*
Halaman Logo	*(contoh lampiran 2 hal. 73)*
Halaman Judul	*(contoh lampiran 3 hal. 74)*
Lembar Persetujuan Pembimbing	*(contoh lampiran 4 hal. 75)*
Lembar Persetujuan dan Pengesahan	*(contoh lampiran 5 hal. 76, dibuat pasca seminar proposal)*
Kata Pengantar	*(contoh lampiran 8 hal. 79)*
Daftar Isi	*(contoh lampiran 9 hal. 80)*
Daftar Tabel	*(contoh lampiran 11 hal. 84)*
Daftar Gambar	*(contoh lampiran 12 hal. 95)*
Daftar Lampiran	*(contoh lampiran 13 hal. 86)*
Daftar lainnya (jika ada)	

Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN
- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Batasan Masalah
- 1.3. Rumusan Masalah
- 1.4. Tujuan Penelitian
- 1.5. Manfaat Penelitian
- 1.6. Istilah Operasional Variabel

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
- 2.1. Kajian Teori
- 2.2. ……
- 2.3. ……
- 2.4. dst.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
- 3.1. Jenis Penelitian

3.2. Kehadiran Peneliti
3.3. Lokasi Penelitian
3.4. Sumber Data
3.5. Teknik Pengumpulan Data
3.6. Teknik Analisis Data
3.7. Pengecekan Keabsahan Temuan
3.8. Tahap-Tahap Penelitian

Bagian Akhir

Daftar Rujukan
Lampiran-Lampiran:

1. Instrumen Pendudukung Penelitian
2. Lembar Observasi Awal (*contoh lampiran 19 hal. 92*)
3. Kartu BAP Pembimbingan Proposal (*contoh lampiran 15 hal. 88*)
4. Kartu Keikutsertaan Seminar Proposal (*contoh lampiran 14 hal. 87*)
5. Lembar Perbaikan Proposal (*contoh lampiran 16 hal. 89*)

2.2.2. Sistematika Penulisan Skripsi Pendekatan Kualitatif

Sistematika penulisan skripsi dengan pendekatan kualitatif merupakan standar acuan mahasiswa STKIP Yapis Dompu dalam menyusun laporan hasil penelitian (skripsi). Sistematika penyusunan skripsi dengan pendekatan kualitatif dibagi ke dalam tiga bagian utama yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir, kemudian masing-masing bagian dirinci sebagai berikut:

Bagian Awal

Halaman Sampul	*(contoh lampiran 1 hal. 72)*
Halaman Logo	*(contoh lampiran 2 hal. 73)*
Halaman Judul	*(contoh lampiran 3 hal. 74)*
Lembar Persetujuan Pembimbing	*(contoh lampiran 4 hal. 75)*
Lembar Persetujuan dan Pengesahan	*(contoh lampiran 6 hal. 77, dibuat pasca ujian skripsi)*
Kata Pengantar	*(contoh lampiran 8 hal. 79)*
Daftar Isi	*(contoh lampiran 10 hal. 80)*
Daftar Tabel	*(contoh lampiran 11 hal. 84)*
Daftar Gambar	*(contoh lampiran 12 hal. 85)*
Daftar Lampiran	*(contoh lampiran 13 hal. 86)*
Daftar lainnya (jika ada)	

Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang
1.2. Batasan Masalah
1.3. Rumusan Masalah
1.4. Tujuan Penelitian
1.5. Manfaat Penelitian
1.6. Istilah Operasional Variabel

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
- 2.1. Kajian Teori
- 2.2. ……
- 2.3. ……
- 2.4. dst.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
- 3.1. Jenis Penelitian
- 3.2. Kehadiran Peneliti
- 3.3. Lokasi Penelitian
- 3.4. Sumber Data
- 3.5. Teknik Pengumpulan Data
- 3.6. Teknik Analisis Data
- 3.7. Pengecekan Keabsahan Temuan
- 3.8. Tahap-tahap Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
- 4.1. Hasil Penelitian
- 4.2. Pembahasan

BAB V PENUTUP
- 5.3. Simpulan
- 5.4. Saran

Bagian Akhir

Daftar Rujukan

Lampiran-Lampiran
1. Instrumen Pendukung Penelitian
2. Paparan Data Hasil Penelitian (jika ada dan bersifat pelengkap)
3. Foto atau Dokumentasi Penelitian
4. Kartu BAP Pembimbingan Skripsi *(contoh lampiran 15 hal. 88)*
5. Riwayat Hidup (contoh lampiran 17 hal. 90)
6. Pernyataan Keaslian Tulisan (contoh lampiran 18 hal. 91)
7. Lembar Perbaikan Skripsi *(contoh lampiran 16 hal. 89)*

2.2.3. Penjelasan Penulisan Proposal dan Skripsi Pendekatan Kualitatif

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang unsur-unsur/bagian-bagian yang telah dipaparkan pada sistematika penyusunan proposal/skripsi pendekatan kualitatif, berikut ini diuraikan isi yang terkandung dalam masing-masing unsur/bagian dimaksud.

2.2.3.1. Isi Bagian Awal

> *"Penjelasan isi bagian awal penelitian pendekatan kualitatif sama dengan penjelasan pada penelitian pendekatan kuantitatif".*

2.2.3.2. Isi Bagian Inti

Rincian isi dari masing-masing bab proposal/skripsi dengan pendekatan kualitatif diuraikan berikut.

BAB I PENDAHULUAN

"Penjelasan isi bagian awal penelitian pendekatan kualitatif sama dengan penjelasan pada penelitian pendekatan kuantitatif".

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam penelitian kualitatif beda halnya dengan penelitian kuantitatif yang isi tinjauan pustakanya terdiri dari kajian teori, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian. Namun, pada penelitian dengan pendekatan kualitatif tinjauan pustakanya hanya berisi kajian-kajian teori sebagai pendukung dalam menafsirkan variabel-variabel penelitian serta berfungsi sebagai rujukan dalam menyusun instrumen tambahan penelitian dan menjawab rumusan masalah. Dalam kegiatan ilmiah, hendaknya menggunakan pengetahuan ilmiah (ilmu) sebagai dasar argumentasi dalam mengkaji masalah. Hal ini dimaksudkan agar diperoleh jawaban yang handal. Sebelum menjawab rumusan masalah dan menyusun intrumen penelitian, peneliti wajib mengkaji teori-teori dan hasil penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti. Kajian teori memuat dua hal pokok, yaitu deskripsi teoretis tentang objek (variabel) yang diteliti dan simpulan tentang kajian yang antara lain berupa argumentasi. Untuk dapat memberikan deskripsi teoretis terhadap variabel yang diteliti, maka diperlukan adanya kajian teori yang mendalam.

Bahan kajian teori dapat diangkat dari berbagai sumber seperti jurnal penelitian, disertasi, tesis, skripsi, pelaporan penelitian, buku teks, artikel yang bereputasi nasional dna internasional, makalah, pelaporan seminar, diskusi ilmiah, terbitan-terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga lain. Akan lebih baik jika kajian teoretis dan telaah terhadap temuan-

temuan penelitian didasarkan pada sumber kepustakaan primer, yaitu bahan pustaka yang isinya bersumber pada temuan penelitian. Sumber kepustakaan sekunder dapat dipergunakan sebagai penunjang. Pemilihan bahan pustaka yang akan dikaji didasarkan pada dua variabel, yakni: (a) prinsip kemutakhiran (kecuali untuk penelitian historis); dan (b) prinsip relevansi. Prinsip kemutakhiran penting karena ilmu berkembang dengan cepat. Sebuah teori yang efektif pada suatu periode mungkin sudah ditinggalkan pada periode berikutnya. Dengan prinsip kemutakhiran, peneliti dapat berargumentasi berdasar teori-teori yang pada waktu itu dipandang paling representatif. Hal serupa berlaku juga terhadap telaahan pelaporan-pelaporan penelitian. Prinsip relevansi diperlukan untuk menghasilkan kajian pustaka yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian perlu dijelaskan untuk setiap penelitian. Jenis penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Jenis penelitian berisi penjelasan tentang jenis penelitian yang dilakukan ditinjau dari tujuan dan sifatnya. Di samping itu, dalam bagian ini dijelaskan pula variabel-variabel yang dilibatkan dalam penelitian serta sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut serta pendekatan yang dianut.

Kehadiran Peneliti

Dalam bagian ini, perlu dijelaskan bahwa peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data. Instrumen selain manusia juga dapat digunakan tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lokasi penelitian untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti ini

hendaknya dilukiskan secara eksplisit dalam skripsi. Perlu dijelaskan peran peneliti sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan, ataukah pengamat penuh. Di samping itu, perlu dijelaskan kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan.

Lokasi Penelitian

Uraian lokasi penelitian diisi dengan identifikasi karakteristik lokasi dan alasan memilih lokasi serta bagaimana peneliti memasuki lokasi tersebut. Lokasi hendaknya diuraikan secara jelas, misalnya letak geografis, bangunan fisik (jika perlu disertakan peta lokasi), struktur organisasi, program, dan suasana kesehariannya. Pemilihan lokasi hendaknya didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru. Peneliti 'kurang' tepat jika mengutarakan alasan-alasan seperti dekat dengan rumah peneliti, peneliti pernah bekerja di situ, atau peneliti telah mengenal orang-orang kunci.

Sumber Data

Pada bagian ini dilaporkan jenis data, sumber data, dan teknik penjaringan data dengan keterangan yang memadai. Uraian tersebut meliputi data-data yang dikumpulkan, bagaimana karakteristik datanya, siapa yang di jadikan subjek dan informan penelitian, bagaimana ciri-ciri dan syarat informan itu, dan dengan cara apa data dijaring sehingga kredibilitasnya dapat di jamin. Semua ini harus dijelaskan secara jelas dan rinci. Istilah pengambilan sampel (jika digunakan istilah sampel) dalam penelitian kualitatif hendaknya digunakan dengan penuh kehati-hatian. Dalam penelitian kualitatif, tujuan pengambilan sampel ialah untuk mendapatkan data dan informasi sebanyak-banyaknya, dan bukan untuk melakukan rampatan (generalisasi).

Teknik Pengumpulan Data

Dalam bagian ini diuraikan teknik pengumpulan data dan jenis alat yang digunakan. Setiap teknik dan jenis alat hendaknya dijelaskan kapan, dimana, untuk, dimana, dan oleh siapa alat itu digunakan. Misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam, dan juga dokumentasi. Terdapat dua dimensi rekaman data yakni fidelitas dan struktur. Fidelitas mengandung arti 'seperti apa' bukti nyata dari` lokasi penelitian disajikan (rekaman audio atau vidio memiliki fidelitas tinggi, sedangan catatan dilokasi penelitian memiliki fidelitas rendah). Dimensi struktur menjelaskan 'seperti apa' wawancara dan observasi dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Hal-hal yang menyangkut jenis rekaman, format ringkasan rekaman data, dan prosedur perekaman, jenis/tipe/spesifikasi alat rekaman diuraikan pada bagian ini. Selain itu, dikemukakan cara-cara untuk memastikan keabsahan data dengan triangulasi dan waktu yang diperlukan dalam pengumpulan data.

Teknik Analisis Data

Pada bagian analisis data di uraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lokasi penelitian, dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuanya. Analisis ini melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan, dan sintesis data serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting, dan penentuan hal-hal yang dilaporkan. Dalam penelitian kualitatif, analisis di lakukan selama dan setelah pengumpulan data dengan teknik-teknik misalnya analisis domain, analisis taksonomis, analisis komponensial, dan analisis tema. Dalam hal ini, peneliti dapat menggunakan statistik nonparametrik, logika, etika, atau estetika. Dalam menguraikan analisis data ini, agar diberikan contoh yang operasional, misalnya matriks dan logika.

Pengecekan Keabsahan Temuan

Bagian ini memuat uraian tentang upaya peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya. Agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lokasi penelitian, observasi yang diperdalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori) pembahasan sejawat (jelaskan dengan siapa, dimana, kapan), analisis kasus negatif, pelacakan kesesuaian hasil dan pengecekan anggota. Selanjutnya perlu dilakukan pengecekan dapat-tidaknya ditransfer ke latar lain (*transferability*), ketergantungan pada konteksnya (*dependability*), dan dapat tidaknya dikonfirmasikan kepada sumbernya (*confirmability*).

Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari observasi awal, pengembangan desain, dan urutan kegiatan selama penelitian hingga penyimpulan.

BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

Paparan Data

Paparan data tersebut diperoleh dari pengamatan (apa yang terjadi) dan/atau hasil wawancara (apa yang dikatakan) serta deskripsi informasi lainya (misalnya yang berasal dari dokumen, foto, rekaman, video dan hasil pengukuran). Hasil analisis data yang merupakan temuan penelitian disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, dan motif yang muncul dari data. Di samping itu, temuan dapat berupa penyajian kategori, sistem klasifikasi, dan tipologi. Sebagai upaya memudahkan pembahasan pada bab IV, setiap temuan/paparan data hendaknya diikuti dengan kode-kode data. Paparan data yang memuat informasi yang berasal dari pengamatan dan wawancara yang dianggap menonjol.

Pembahasan

Bagian ini akan menjelaskan dan/atau membandingkan, menyesuaikan, menafsirkan, dan mempertentangkan temuan penelitian dengan teori-teori yang ada (berdasarkan tinjauan pustaka pada bab II). Uraian ini terdiri atas pembahasan yang di sajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan penelitian dan hasil analisis data yang telah dibatasi pada batasan masalah. Dalam upaya menjawab masalah penelitian dan/atau tujuan penelitian, hendaknya disimpulkan secara eksplisit hasil-hasil yang diperoleh. Sementara itu, penafsiran terhadap temuan penelitian dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada. Pengintegrasian temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang sudah ada dilakukan dengan menjelaskan temuan-temuan penelitian dalam konteks hasanah ilmu yang lebih luas. Hal ini dilakukan dengan membandingkan temuan-temuan penelitian yang diperoleh dengan teori dan temuan empiris lain yang relevan. Hal ini tidak berarti mengulang uraian yang telah ada di dalam bab II.

Membandingkan hasil penelitian yang diperoleh dengan temuan penelitian lain yang relevan akan mampu memberikan taraf kredibilitas yang lebih tinggi terhadap hasil penelitian. Tentu saja ‘suatu’ temuan akan menjadi lebih dipercaya bila didukung oleh hasil penelitian orang lain. Namun, sebaiknya tidak hanya hasil penelitian yang dibahas dalam bagian ini. Pembahasan justru lebih menarik jika di dalamnya dicantumkan juga temuan orang lain yang berbeda, dan pada saat yang sama peneliti mampu memberikan penjelasan teoretis atau metodologis bahwa temuannya memang lebih akurat. Dalam pembahasan, perlu diuraikan lebih lanjut letak ketidaksempurnaan instrumen yang digunakan (misalnya). Penjelasan tentang kekurangan dan/atau kesalahan-kesalahan yang ada akan menjadi salah satu pijakkan untuk menyarankan perbaikan bagi penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

BAB V PENUTUP

Simpulan

Isi simpulan penelitian lebih bersifat konseptual dan terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Simpulan penelitian terikat secara substantif dengan temuan-temuan penelitian yang mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Simpulan juga dapat ditarik dari hasil pembahasan, namun yang benar-benar relevan dan mampu memperkaya temuan penelitian yang diperoleh. Simpulan penelitian merangkum semua hasil penelitian yang telah diuraikan secara lengkap dalam bab IV. Tata urutannya pun sama dengan yang ada di dalam bab IV. Dengan demikian, konsistensi isi dan tata urutan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil yang diperoleh, dan simpulan penelitian tetap terpilihara.

Saran

Saran yang diajukan hendaknya selalu bersumber pada temuan penelitian, pembahasan, dan simpulan hasil penelitian. Saran hendaknya tidak keluar dari batas-batas lingkup dan implikasi penelitian. Saran yang baik dapat dilihat dari rumusannya yang bersifat rinci dan operasional. Di samping itu, saran yang diajukan hendaknya spesifik. Saran dapat ditujukan kepada STKIP Yapis Dompu, lembaga pemerintah ataupun swasta, dan juga pihak lain yang dianggap layak.

2.2.3.3. Penjelasan Isi Bagian Akhir

Hal-hal yang dimasukkan ke dalam bagian ini ialah yang mendukung atau terkait erat dengan uraian yang terdapat pada bagian inti. Isi yang perlu ada pada bagian akhir yakni (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran berupa: instrumen tambahan penelitian, lembar keikutsertaan seminar proposal, paparan data hasil penelitian, foto atau dokumentasi penelitian, kartu BAP pembimbingan proposal/skripsi, riwayat hidup,

pernyataan keaslian tulisan, dan lembar perbaikan proposal/skripsi.

Daftar Rujukan

"Penjelasan daftar rujukan penelitian pendekatan kualitatif sama dengan penjelasan pada penelitian pendekatan kuantitatif".

Lampiran-Lampiran

Lampiran-lampiran dalam penelitian pendekatan kualitatif hendaknya berisi keterangan yang dipandang penting untuk sebuah proposal/skripsi, misalnya instrumen pendukung penelitian, lembar keikutsertaan seminar proposal, paparan data hasil penelitian, foto atau dokumentasi penelitian, kartu BAP pembimbingan proposal/skripsi, riwayat hidup, pernyataan keaslian tulisan, dan lembar perbaikan proposal/skripsi. Uraian dari lampiran di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Instrumen Pendukung Penelitian

   Pada dasarnya yang menjadi instrumen kunci dalam penelitian pendekatan kualitatif merupakan peneliti itu sendiri, namun dalam mendukung intrumen kunci tersebut diperlukan juga instrumen pendukung/tambahan dalam proses pengumpulan data misalnya lembar wawancara, angket atau sejenisnya. Oleh karena itu pada lampiran proposal/skripsi penelitian pendekatan kualitatif perlu melampirkan intrumen pendukung sebagaimana dimaksud di atas.

2. Lembar Keikutsertaan Seminar Proposal

   "Penjelasan lembar keikutsertaan seminar penelitian pendekatan kualitatif sama dengan penjelasan pada penelitian pendekatan kuantitatif".

3. Paparan Data Hasil Penelitian

   Paparan data hasil penelitian merupakan lampiran yang juga perlu dimuat jika ada data-data deskriptif tambahan/pelengkap yang tidak memenuhi pada halaman pembahasan hasil penelitian skripsi.

4. Foto atau Dokumentasi Penelitian

   "Penjelasan foto atau dokumentasi penelitian pendekatan kualitatif sama dengan penjelasan pada penelitian pendekatan kuantitatif".

5. Kartu BAP Proposal Penelitian/Skripsi

   "Penjelasan kartu BAP proposal penelitian/skripsi penelitian pendekatan kualitatif sama dengan penjelasan pada penelitian pendekatan kuantitatif".

6. Riwayat Hidup

   "Penjelasan riwayat hidup penelitian pendekatan kualitatif sama dengan penjelasan pada penelitian pendekatan kuantitatif".

7. Pernyataan Keaslian Tulisan

   "Penjelasan pernyataan keaslian tulisan penelitian pendekatan kualitatif sama dengan penjelasan pada penelitian pendekatan kuantitatif".

8. Lembar Perbaikan Proposal/Skripsi

   "Penjelasan lembar perbaikan proposal/skripsi penelitian pendekatan kualitatif sama dengan penjelasan pada penelitian pendekatan kuantitatif.

2.3. Penelitian Pengembangan (R & D)

2.3.1. Sistematika Penulisan Proposal Penelitian Pengembangan (R & D)

Sistematika penulisan proposal penelitian pengembangan merupakan standar acuan mahasiswa STKIP Yapis Dompu dalam proses penyusunan rancangan serta rencana penelitian. Sistematika

penyusunan proposal ini dibagi ke dalam tiga bagian utama, yakni bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir, kemudian masing-masing bagian dirinci sebagai berikut:

Bagian Awal

Halaman Sampul	*(contoh lampiran 1 hal. 72)*
Halaman Logo	*(contoh lampiran 2 hal. 73)*
Halaman Judul	*(contoh lampiran 3 hal. 74)*
Lembar Persetujuan Pembimbing	*(contoh lampiran 4 hal. 75)*
Lembar Persetujuan dan Pengesahan	*(contoh lampiran 5 hal. 76, dibuat pasca seminar proposal)*
Kata Pengantar	*(contoh lampiran 8 hal. 79)*
Daftar Isi	*(contoh lampiran 9 hal. 80)*
Daftar Tabel	*(contoh lampiran 11 hal. 84)*
Daftar Gambar	*(contoh lampiran 12 hal. 85)*
Daftar Lampiran	*(contoh lampiran 13 hal. 86)*
Daftar lainnya (jika ada)	

Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN
- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Batasan Masalah
- 1.3. Rumusan Masalah
- 1.4. Tujuan Penelitian
- 1.5. Manfaat Penelitian
- 1.6. Istilah Operasional Variabel

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
- 2.4. Kajian Teori
- 2.5. Kerangka Berpikir
- 2.6. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
- 3.1. Jenis Penelitian
- 3.2. Populasi dan Sampel
- 3.3. Teknik Pengumpulan Data
- 3.4. Instrumen Penelitian
- 3.5. Teknik Analisis Data

Bagian Akhir

Daftar Rujukan

Lampiran-Lampiran:
1. Instrumen Penelitian
2. Lembar Observasi Awal (*contoh lampiran 19 hal. 92*)
3. Kartu BAP Proposal Penelitian (*contoh lampiran 15 hal. 88*)
4. Kartu Keikutsertaan Seminar Proposal (*contoh lampiran 14 hal. 87*)
5. Lembar Perbaikan Proposal (*contoh lampiran 16 hal. 89*)

2.3.2. Sistematika Penulisan Skripsi Penelitian Pengembangan

Sistematika penulisan skripsi penelitian pengembangan merupakan standar acuan mahasiswa STKIP Yapis Dompu dalam menyusun laporan hasil penelitian (skripsi). Sistematika penyusunan skripsi penelitan pengembangan dibagi ke dalam tiga bagian utama, yakni bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir, kemudian masing-masing bagian dirinci sebagai berikut:

Bagian Awal

Halaman Sampul	*(contoh lampiran 1 hal. 72)*
Halaman Logo	*(contoh lampiran 2 hal. 73)*
Halaman Judul	*(contoh lampiran 3 hal. 74)*
Lembar Persetujuan Pembimbing	*(contoh lampiran 4 hal. 75)*
Lembar Persetujuan dan Pengesahan	*(contoh lampiran 6 hal. 77, dibuat pasca ujian skripsi)*
Kata Pengantar	*(contoh lampiran 8 hal. 79)*
Daftar Isi	*(contoh lampiran 10 hal. 80)*
Daftar Tabel	*(contoh lampiran 11 hal. 84)*
Daftar Gambar	*(contoh lampiran 12 hal. 85)*
Daftar Lampiran	*(contoh lampiran 13 hal. 86)*
Daftar lainnya (jika ada)	

Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN
- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Batasan Masalah
- 1.3. Rumusan Masalah
- 1.4. Tujuan Penelitian
- 1.5. Manfaat Penelitian
- 1.6. Istilah Operasional Variabel

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
- 2.1. Kajian Teori
- 2.2. Kerangka Berpikir *(tidak berlaku untuk pengembangan sistem)*
- 2.3. Hipotesis Penelitian *(tidak berlaku untuk pengembangan sistem)*

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
- 3.1. Jenis Penelitian
- 3.2. Populasi dan Sampel
- 3.3. Teknik Pengumpulan Data
- 3.4. Instrumen Penelitian
- 3.5. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
- 4.1. Hasil Penelitian
- 4.2. Pembahasan

BAB V PENUTUP
- 5.1. Simpulan
- 5.2. Saran

Bagian Akhir

Daftar Rujukan

Lampiran-Lampiran

1. Instrumen Penelitian
2. Tabulasi data Hasil Penelitian (jika ada dan bersifat pelengkap)
3. Foto atau Dokumentasi Penelitian
4. Kartu BAP Skripsi *(contoh lampiran 15 hal. 88)*
5. Riwayat Hidup *(contoh lampiran 10 hal 17. 90)*
6. Pernyataan Keaslian Tulisan *(contoh lampiran 18 hal. 91)*
7. Lembar Perbaikan Skripsi *(contoh lampiran 16 hal. 89)*

2.3.3. Penjelasan Penulisan Proposal dan Skripsi Pengembangan

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang unsur-unsur/bagian-bagian yang telah dipaparkan pada sistematika penyusunan proposal/skripsi pengembangan, berikut ini diuraikan isi yang terkandung dalam masing-masing unsur/bagian dimaksud. Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang unsur-unsur/bagian-bagian yang telah dipaparkan pada sistematika penyusunan proposal/skripsi pengembangan, berikut ini diuraikan isi yang terkandung dalam masing-masing unsur/bagian dimaksud.

2.3.3.1. Isi Bagian Awal

Penjelasan dari isi bagian awal proposal/skripsi penelitian pengembangan diuraikan berikut.

Halaman Sampul

"Penjelasan halaman sampul pada penelitian pengembangan sama dengan penjelasan pada penelitian pendekatan kuantitatif".

Lembar Logo

"Penjelasan lembar logo pada penelitian pengembangan sama dengan penjelasan pada penelitian pendekatan kuantitatif".

Halaman Judul

"Penjelasan halaman judul pada penelitian pengembangan sama dengan penjelasan pada penelitian pendekatan kuantitatif".

Lembar Persetujuan Pembimbing

"Penjelasan lembar persetujuan pembimbing pada penelitian pengembangan sama dengan penjelasan pada penelitian pendekatan kuantitatif".

Lembar Persetujuan dan Pengesahan Penguji

"Penjelasan lembar persetujuan dan pengesahan pada penelitian pengembangan sama dengan penjelasan pada penelitian pendekatan kuantitatif".

Abstrak

"Penjelasan abstrak pada penelitian pengembangan sama dengan penjelasan pada penelitian pendekatan kuantitatif".

Kata Pengantar

"Penjelasan kata pengantar pada penelitian pengembangan sama dengan penjelasan pada penelitian pendekatan kuantitatif".

Daftar Isi

"Penjelasan daftar isi pada penelitian pengembangan sama dengan penjelasan pada penelitian pendekatan kuantitatif".

Daftar Tabel

"Penjelasan daftar tabel pada penelitian pengembangan sama dengan penjelasan pada penelitian pendekatan kuantitatif".

Daftar Gambar

"Penjelasan daftar gambar pada penelitian pengembangan sama dengan penjelasan pada penelitian pendekatan kuantitatif".

Daftar Lampiran

"Penjelasan daftar lampiran pada penelitian pengembangan sama dengan penjelasan pada penelitian pendekatan kuantitatif".

Daftar Lainnya

"Penjelasan daftar lainnya pada penelitian pengembangan sama dengan penjelasan pada penelitian pendekatan kuantitatif".

2.3.3.2. Isi Bagian Inti

Rincian isi dari masing-masing bab proposal/skripsi pengembangan diuraikan berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

"Penjelasan latar belakang pada penelitian pengembangan sama dengan penjelasan pada penelitian pendekatan kuantitatif".

Batasan Masalah

"Penjelasan batasan masalah pada penelitian pengembangan sama dengan penjelasan pada penelitian pendekatan kuantitatif".

Rumusan Masalah

"Penjelasan rumusan masalah pada penelitian pengembangan sama dengan penjelasan pada penelitian pendekatan kuantitatif".

Tujuan Penelitian

"Penjelasan tujuan penelitian pada penelitian pengembangan sama dengan penjelasan pada penelitian pendekatan kuantitatif".

Manfaat Penelitian

"Penjelasan manfaat penelitian pada penelitian pengembangan sama dengan penjelasan pada penelitian pendekatan kuantitatif".

Istilah Operasional Variabel

"Penjelasan istilah operasional variabel pada penelitian pengembangan sama dengan penjelasan pada penelitian pendekatan kuantitatif".

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Teori

"Penjelasan kajian teori pada penelitian pengembangan sama dengan penjelasan pada penelitian pendekatan kuantitatif".

Kerangka Berpikir

Khusus pada penelitian pengembangan kerangka berpikir dibuat atas dasar jenis pengembangan. Jenis pengembangan yang diatur dalam pedoman skripsi STKIP Yapis Dompu ada dua jenis yaitu pengembangan perangkat pembelajaran (ranah pendidikan) dan pengembangan sistem (nonpendidikan). Pada jenis pengembangan perangkat pembelajaran diwajibkan untuk membuat kerangka berpikir dalam bentuk bagan yang didasarkan kaitan antara masalah penelitian, landasan teori penelitian, penelitian yang relevan, serta solusi yang ditawarkan atas masalah penelitian. Namun, khusus pada penelitian pengembangan sistem (nonpendidikan) kerangka berpikir hanya bersifat opsional (pilihan) dan tergantung pada kebutuhan sistem yang dikembangkan.

Hipotesis Penelitian

Pada dasarnya penjelasan hipotesis penelitian pengembangan sama dengan penjelasan hipotesis pada penelitian kuantitatif. Hanya saja dikhususkan pada penelitian pengembangan perangkat pembelajaran (ranah pendidikan) bahwa rumusan hipotesis bersifat wajib untuk dimuat dalam proposal/skripsi, sedangkan pada penelitian pengembangan sistem (nonpendidikan) bersifat opsional (pilihan) dan tergantung pada kebutuhan sistem yang dikembangkan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian perlu dijelaskan untuk setiap penelitian. Jenis penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar

penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Jenis penelitian berisi penjelasan tentang jenis penelitian yang dilakukan ditinjau dari tujuan dan sifatnya. Di samping itu, pada penelitian pengembangan dalam bagian ini wajib untuk dijelaskan dan menggambarkan jenis model pengembangan yang digunakan baik berupa model pengembangan perangkat (ranah pendidikan) atau model pengembangan sistem (bersifat nonpendidikan). Pilihan model pengengembangan disesuaikan dengan kebutuhan jenis produk yang dikembangankan.

Populasi dan Sampel

Istilah populasi dan sampel tepat digunakan jika penelitian yang dilakukan mengambil sampel sebagai subjek penelitian. Tetapi jika sasaran penelitiannya ialah seluruh anggota populasi, akan lebih cocok digunakan istilah subjek penelitian, terutama dalam penelitian ekperimental. Dalam penelitian pengembangan biasa disebut sampel ujicoba perangkat, pada penelitian survei, sumber data lazim disebut responden dan dalam penelitian kuantitatif disebut informan atau subjek tergantung pada cara pengambilan datanya.

Penjelasan yang akurat tentang karakteristik populasi penelitian perlu diberikan agar besarnya sampel dan cara pengambilannya dapat ditentukan secara tepat. Tujuannya ialah agar sampel yang dipilih benar-benar representatif. Artinya dapat mencerminkan keadaan populasi secara cermat. Kerepresentatifan sampel merupakan kriteria terpenting dalam pemilihan sampel dalam kaitannya dengan maksud menggeneralisasikan hasil-hasil penelitian sampel terhadap populasinya. Jika keadaan sampel semakin berbeda dengan karakteristik populasinya, maka semakin besar kemungkinan kekeliruan dalam generalisasinya. Jadi, hal-hal yang dibahas dalam bagian populasi dan sampel yakni: (a) identifikasi dan

batasan-batasan tentang populasi atau subjek penelitian; (b) prosedur dan teknik pengambilan sampel; serta (c) besarnya sampel.

Teknik Pengumpulan Data

"Penjelasan teknik pengumpulan data pada penelitian pengembangan sama dengan penjelasan pada penelitian pendekatan kuantitatif".

Instrumen Penelitian

"Penjelasan instrumen penelitian pada penelitian pengembangan sama dengan penjelasan pada penelitian pendekatan kuantitatif".

Teknik Analisis Data

"Penjelasan teknik analisis data pada penelitian pengembangan sama dengan penjelasan pada penelitian pendekatan kuantitatif".

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam Subbab ini, data-data hasil penelitian atau masing-masing variabel yang telah diteliti dideskripsi. Dalam deskripsi data untuk masing-masing variabel dilaporkan hasil penelitian yang telah diolah dengan teknik statistik deskriptif, seperti distribusi frekuensi yang disertai dengan grafik yang berupa histogram, nilai rerata, simpangan baku, atau yang lain. Setiap variabel dilaporkan dalam subbab tersendiri dengan merujuk pada rumusan masalah dan/atau tujuan penelitian. Materi yang disajikan ialah temuan-temuan yang penting dari variabel yang diteliti seperti hasil penilaian kelayakan dengan indikator validitas, efektifitas, dan kepraktisan dari produk yang dikembangkan. Hasil temua ini hendaknya dituangkan secara singkat dan bermakna. Rumus-rumus dan perhitungan yang digunakan untuk menghasilkan temuan-temuan tersebut diletakkan pada lampiran (jika diperlukan).

Temuan penelitian yang sudah disajikan dalam bentuk angka-angka statistik, tabel, ataupun grafik tidak dengan sendirinya bersifat komunikatif. Penjelasan tentang hal tersebut masih diperlukan. Namun, bahasan pada tahap ini perlu dibatasi pada hal-hal yang bersifat faktual, tidak mencakup pendapat pribadi (interpretasi) peneliti. Jenis uji statistik juga sangat tergantung pada, tujuan, fokus/topik penelitian, tingkat kedalaman, dan jenis datanya.

Pembahasan

Pembahasan atas temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan dalam subbab hasil penelitian pengembangan mempunyai arti penting bagi seluruh kegiatan penelitian. Tujuan pembahasan yakni: (a) menjawab masalah penelitian, atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai; (b) menafsirkan temuan-temuan penelitian; (c) mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan; (d) memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru; dan (e) menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian, termasuk keterbatasan temuan-temuan penelitian. Dalam upaya menjawab masalah penelitian dan/atau tujuan penelitian, hendaknya disimpulkan secara eksplisit hasil-hasil yang diperoleh. Sementara itu, penafsiran terhadap temuan penelitian dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada. Pengintegrasian temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang sudah ada dilakukan dengan menjelaskan temuan-temuan penelitian dalam konteks hasanah ilmu yang lebih luas. Hal ini dilakukan dengan membandingkan temuan-temuan penelitian yang diperoleh dengan teori dan temuan empiris lain yang relevan. Hal ini tidak berarti mengulang uraian yang telah ada di dalam bab II.

Membandingkan hasil penelitian yang diperoleh dengan temuan penelitian lain yang relevan akan mampu memberikan taraf kredibilitas yang lebih tinggi terhadap hasil penelitian.

Tentu saja ‘suatu’ temuan akan menjadi lebih dipercaya bila didukung oleh hasil penelitian orang lain. Namun, sebaiknya tidak hanya hasil penelitian yang dibahas dalam bagian ini. Pembahasan justru lebih menarik jika di dalamnya dicantumkan juga temuan orang lain yang berbeda, dan pada saat yang sama peneliti mampu memberikan penjelasan teoretis atau metodologis bahwa temuannya memang lebih akurat.

Pembahasan hasil penelitian akan lebih penting jika hipotesis penelitian yang diajukan ditolak. Banyak faktor yang menyebabkan sebuah hipotesis ditolak, pertama, faktor nonmetodologis, seperti adanya intervensi variabel lain sehingga menghasilkan simpulan yang berbeda dengan hipotesis yang diajukan. Kedua, karena kesalahan metodologis, misalnya instrumen yang digunakan tidak sahih atau tidak reliabel. Dalam pembahasan, perlu diuraikan lebih lanjut letak ketidaksempurnaan instrumen yang digunakan. Penjelasan tentang kekurangan dan/atau kesalahan-kesalahan yang ada akan menjadi salah satu pijakkan untuk menyarankan perbaikan bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang. Pembahasan hasil penelitian juga bertujuan untuk menjelaskan perihal modifikasi teori atau menyusun teori baru. Hal ini penting jika penelitian yang dilakukan bermaksud menelaah teori. Jika teori yang dikaji ditolak sebagian, hendaknya dijelaskan bagaimana modifikasinya, dan penolakan terhadap seluruh teori hendaknya disertai dengan rumusan teori baru.

BAB V PENUTUP

Simpulan

“Penjelasan simpulan pada penelitian pengembangan sama dengan penjelasan pada penelitian pendekatan kuantitatif”.

Saran

"Penjelasan saran pada penelitian pengembangan sama dengan penjelasan pada penelitian pendekatan kuantitatif".

2.3.3.3. Isi Bagian Akhir

Hal-hal yang dimasukkan ke dalam bagian akhir pada penelitian pengembangan tidak jauh beda dengan penelitian pendekatan kuantitatif/kualitatif yaitu hal-hal yang mendukung atau terkait erat dengan uraian yang terdapat pada bagian inti. Isi yang perlu ada pada bagian akhir yakni (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran berupa: instrumen penelitian, lembar keikutsertaan seminar proposal, tabulasi data hasil penelitian skripsi, foto atau dokumentasi penelitian, kartu BAP pembimbingan proposal/skripsi, riwayat hidup, pernyataan keaslian tulisan, dan lembar perbaikan proposal/skripsi.

Daftar Rujukan

"Penjelasan instrumen penelitian pengembangan sama dengan penjelasan pada penelitian pendekatan kuantitatif".

Lampiran-Lampiran

Lampiran-lampiran pada penelitian pengembangan hendaknya berisi keterangan yang dipandang penting untuk sebuah proposal/skripsi. Misalnya instrumen penelitian, lembar keikutsertaan seminar proposal, tabulasi data hasil penelitian, foto atau dokumentasi penelitian, kartu BAP pembimbingan proposal/skripsi, riwayat hidup, pernyataan keaslian tulisan, dan lembar perbaikan proposal/skripsi. Uraian dari lampiran di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Instrumen Penelitian

   "Penjelasan instrumen penelitian pengembangan sama dengan penjelasan pada penelitian pendekatan kuantitatif".

2. Lembar Keikutsertaan Seminar Proposal

"Penjelasan lembar keiukutsertaan seminar proposal penelitian pengembangan sama dengan penjelasan pada penelitian pendekatan kuantitatif".

3. Tabulasi data Hasil Penelitian

   "Penjelasan tabulasi data hasil penelitian pengembangan sama dengan penjelasan pada penelitian pendekatan kuantitatif".

4. Foto atau Dokumentasi Penelitian

   "Penjelasan foto atau dokumentasi penelitian pengembangan sama dengan penjelasan pada penelitian pendekatan kuantitatif".

5. Kartu BAP Proposal Penelitian/Skripsi

   "Penjelasan kartu BAP pembimbingan proposal/skripsi penelitian pengembangan sama dengan penjelasan pada penelitian pendekatan kuantitatif".

6. Riwayat Hidup

   "Penjelasan riwayat hidup penelitian pengembangan sama dengan penjelasan pada penelitian pendekatan kuantitatif".

7. Pernyataan Keaslian Tulisan

   "Penjelasan pernyataan keaslian tulisan penelitian pengembangan sama dengan penjelasan pada penelitian pendekatan kuantitatif".

8. Lembar Perbaikan Proposal/Skripsi

   "Penjelasan lembar perbaikan proposal/skripsi penelitian pengembangan sama dengan penjelasan pada penelitian pendekatan kuantitatif".

BAB III
TEKNIK PENULISAN

Bagian ini berisi petunjuk yang berkaitan dengan sistematika penulisan, cara merujuk dan menulis daftar rujukan, bahasa dan ejaan, serta pencetakan dan penjilidan. Selain itu, pada bagian akhir juga diberi petunjuk praktis teknik penulisan yang meliputi hal-hal yang perlu diperhatikan dan hal-hal yang tidak boleh dilakukan.

3.1 Teknik dan Sistematika Penulisan Judul Bab/Subbab

Sistematika penulisan yang dibahas dalam bagian ini yaitu untuk penyusunan proposal dan skripsi. Penyusunan proposal dan skripsi terdiri atas bab dan subbab. Bab dan subbab tersebut diberi judul dengan format sesuai dengan peringkatnya. Penulisan subbab untuk proposal dan skripsi dapat mengikuti pola berikut ini.

Peringkat judul bab dan subbab dinyatakan dengan jenis huruf yang berbeda, cetak miring, dan letaknya pada halaman, sebagai berikut:

a) Peringkat satu ditulis dengan huruf kapital semua, *bold*, dan diletakkan di tengah (judul bab) tanpa diakhiri tanda titik;
b) Peringkat dua ditulis dengan huruf kapital semua, tidak *bold*, dan letakkan ditepi kiri tanpa diakhiri tanda titik;
c) Peringkat tiga ditulis dengan huruf kapital 'kecil', *bold*, (setiap huruf awal kata ditulis kapital kecuali kata hubung (konjungsi)) dan diletakkan ditepi kiri tanpa diakhiri tanda titik;
d) Peringkat empat ditulis dengan huruf kapital 'kecil' tidak *bold*, (setiap huruf awal kata ditulis kapital kecuali kata hubung (konjungsi)) dan diletakkan ditepi kiri tanpa diakhiri tanda titik;
e) Peringkat lima ditulis dengan huruf kapital 'kecil' cetak miring, *bold* (setiap huruf awal kata ditulis kapital kecuali kata hubung (konjungsi)) tanpa diakhiri titik; dan
f) Peringkat enam ditulis dengan huruf kapital 'kecil' cetak miring tidak *bold* (setiap huruf awal kata ditulis kapital kecuali kata hubung (konjungsi)) tanpa diakhiri titik.

Contoh:

BAB III
METODOLOGI PENELITAN

Yang termasuk peringkat satu ialah tulisan bab beserta judul babnya, ditulis dengan huruf kapital semua, di*bold*, dan ditempatkan di tengah. Paragrafnya dimulai 1,2 cm atau satu *tab* dari tepi kiri dan kemudian baris selanjutnya dicetak mulai dari garis tepi (*Justify Margin*).

3.1 JENIS PENELITIAN

Yang termasuk peringkat dua ialah judul subbab yang peringkatnya berada satu tingkat di bawah bab, ditulis dengan huruf kapital semua, tidak *bold,* dan ditempatkan ditepi kiri serta tidak diakhiri tanda titik. Paragrafnya dimulai 1, 2 cm. atau satu *tab* dari tepi kiri dan kemudian baris selanjutnya dicetak mulai dari garis tepi (*Justify Margin*).

3.1.1 Populasi dan Sampel

Judul subbab ini berperingkat tiga, ditulis dengan huruf kapital disetiap awal kata (kecuali kata hubung), di *bold*, dan ditempatkan ditepi kiri serta tidak diakhiri tanda titik. Paragrafnya dimulai 1, 2 cm. atau satu *tab* dari tepi kiri, kemudian baris selanjutnya dicetak mulai dari garis tepi (*Justify Margin*).

3.1.1.1 Populasi

Judul subbab ini peringkat empat, ditulis dengan huruf kapital disetiap awal kata saja, tidak *bold,* rata dengan garis tepi dan tidak diakhiri tanda titik. Paragrafnya dimulai 1, 2 cm. atau satu *tab* dari tepi kiri dan kemudian baris selanjutnya dicetak mulai dari garis tepi (*Justify Margin*).

3.1.2 Teknik Pengambilan Sampel

Judul subbab ini berperingkat lima, ditulis dengan huruf kecil (kecuali huruf awal pada kata pertama), 1, 2 cm. atau satu *tab* dari tepi kiri, di *bold*, dan tidak diakhiri tanda titik. Paragraf dimulai dari tepi kiri dan kemudian baris selanjutnya dicetak mulai dari garis tepi (*Justify Margin*).

3.1.2.1 Jenis Tes

Judul subbab ini berperingkat enam, ditulis dengan huruf biasa (kecuali huruf awal pada kata pertama), 1, 2 cm. atau satu *tab* dari tepi kiri, tidak *bold*, dan tidak diakhiri titik. Paragraf dimulai dari tepi kiri dan kemudian baris selanjutnya dicetak mulai dari garis tepi (*Justify Margin*). Dan seterusnya.

3.2 Teknik dan Peringkat Penomoran

Sistem penomoran dalam proposal dan skripsi meliputi tujuh peringkat hierarki yakni: *peringkat pertama,* dimulai dengan menggunakan dua nomor angka Arab tanpa diakhiri tanda titik; *peringkat kedua*, dimulai dengan menggunakan tiga nomor angka Arab tanpa diakhiri tanda titik; *peringkat ketiga*, dimulai dengan menggunakan empat nomor angka Arab tanpa diakhiri tanda titik; *peringkat ke empat*, dimulai dengan huruf kecil yang diapit oleh kurung tutup tanpa diakhiri tanda titik; *peringkat kelima*, dimulai dengan angka Arab yang diapit oleh tanda kurung buka-tutup tanpa tanda titik; *peringkat ke enam*, dimulai dengan huruf kecil yang diapit oleh tanda kurung buka-tutup tanpa tanda titik; *peringkat ke tujuh*, dimulai dengan angka Arab yang diapit oleh kurung tutup tanpa diakhiri tanda titik; dan *peringkat ke delapan*, *bullets* (tanpa tanda titik, seperti contoh berikut ini:

Contoh Teknik Penomoran pada Bab I Proposal dan Skripsi.

1.1 ....

1.1.1 ....

1.1.1.1 ....

a) ....

(1) ....

(a) ....

1) ....

- .....

3.3 Cara Merujuk dan Menulis Daftar Rujukan

Pada bagian ini dibahas rinci cara merujuk dan menulis daftar rujukan pada proposal dan skripsi sebagai berikut.

3.3.1 Cara Merujuk

Perujukan dilakukan dengan menggunakan nama akhir dan tahun di antara tanda kurung. Jika ada dua penulis, perujukan dilakukan dengan cara menulis nama akhir kedua penulis tersebut. Jika penulisnya lebih dari dua

orang, penulisan rujukannya dilakukan dengan cara menulis nama pertama dari penulis pertama diikuti dengan tulisan (*dkk*). Jika nama penulis tidak terdapat/tercetak, yang dicantumkan dalam rujukan ialah nama lembaga yang menerbitkan, nama dokumen yang diterbitkan, atau nama koran. Untuk karya terjemahan, perujukan dilakukan dengan cara menuliskan nama penulis aslinya. Rujukan dari dua sumber atau lebih yang ditulis oleh penulis yang berbeda dicantumkan dalam satu tanda kurung dengan titik koma sebagai tanda pemisahnya.

3.3.2 Cara Merujuk Kutipan Langsung

a) Kutipan yangg berisi kurang dari 40 kata ditulis di antara tanda kutip ("…") sebagai bagian yang padu dalam teks utama dan diikuti nama penulis, tahun, dan nomor halaman.

   Contoh:

   > "Tuhan itu sendiri menampakkan diri pada manusia bukan melalui Zat-Nya, akan tetapi melalui bahasa-Nya yaitu bahasa alam dan kitab suci" (Hidayat, 2018: 21).

b) Nama penulis dapat ditulis secara terpadu dalam teks atau menjadi satu dengan tahun dan nomor halaman dalam kurung.

   Contoh:

   > Menurut Safitri (2019: 13) bahwa *Mind Map* adalah "suatu teknik mencacat yang mengembangkan gaya belajar visual yang menggunakan kata-kata, warna, garis, dan gambar".

c) Jika terdapat tanda kutip dalam paragraf, gunakan tanda kutip tunggal ('…')

   Contoh:

   > Faktanya adalah 'Hal ini dapat dilihat dari salah satu fakta pendidikan bahwa kurang lebih 90% siswa "tidak lulus" UN dikarenakan nilai mata pelajaran bahasa Indonesia' (Arif, 2017: 5).

d) Kutipan yang berisi 40 kata atau lebih ditulis tanpa tanda kutip dan ditulis secara terpisah dari teks yang mendahului, diketik 1, 2 cm. atau satu *tab* dari garis tepi kiri dengan spasi tunggal.

   Contoh:

.... penyajian yang dilengkapi alat bantu pembelajaran nonverbal, penyajian materi penajaman, serta penyajian aktivitas di luar kelas. Kehadiran beberapa subaspek tersebut dimaksudkan untuk mendukung tercapainya hasil belajar yang berdampak. Maman (2005: 24) menarik simpulan sebagai berikut.

menyajikan materi berarti mengkomunikasikan isi pembelajaran yang sudah dipilih, diorganisir melalui TTP dalam buku teks sehingga mudah dipelajari. Dengan teknik tertentu yang digunakan dalam menyajikan materi, diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Teknik atau cara dimaksud seperti sarana lain sebagai pelengkap materi pembelajaran yang dianggap dapat menunjang tercapainya kompetensi berbahasa yang sedang dipelajari.

e) Apabila mengutip langsung tetapi sebagian kata dihilangkan, maka kata-kata yang dihilangkan diganti dengan tiga titik

Contoh:

> "semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah … diharapkan sudah melaksanakan Kurikulum Tahun 2013" (Ahmad, 2018: 23).

f) Jika yang dihilangkan berupa kalimat maka diganti dengan empat titik

Contoh:

> "gerak manipulatif ialah ketrampilan yang memerlukan koordinasi antara mata, tangan atau bagian tubuh lain …. yang termasuk gerak manipulatif antara lain ialah menangkap bola, menendang bola, dan menggambar" (Amir, 2019: 356).

3.3.3 Cara Merujuk Kutipan Tidak Langsung

a) Kutipan yang dikemukakan dengan bahasa penulis tanpa tanda kutip dan terpadu dalam teks.

Jika nama penulis ditulis terpadu dalam teks.

Contoh:

> Budiman (2018: 18) tidak menduga bahwa mahasiswa angkatan III lebih baik daripada mahasiswa angkatan IV.

Jika nama penulis ditulis dalam kurung bersama tahun terbit.

Contoh:

> Mahasiswa angkatan III ternyata lebih baik daripada mahasiswa angkatan IV (Budiman, 2018: 18).

3.3.4 Cara Menulis Daftar Rujukan

Daftar rujukan merupakan daftar yang berisi buku, makalah, artikel, jurnal *online* (during) dan *offline* (luring), skripsi, tesis, disertasi, internet, atau bahan lainnya yang dikutip baik secara langsung maupun tidak langsung. Bahan-bahan yang dibaca tetapi tidak dikutip, tidak perlu dicantumkan dalam daftar rujukan, sedangkan semua bahan yang dikutip secara langsung maupun secara tidak langsung dalam teks harus dicantumkan dalam daftar rujukan. Pada dasarnya, unsur yang ditulis dalam daftar rujukan secara berturut-turut meliputi: (a) nama penulis dicetak dengan urutan nama akhir, nama awal, nama tengah, tanpa gelar akademik; (b) tahun terbit; (c) judul, termasuk anak judul; (d) kota tempat penerbitan; dan (e) nama penerbit. Unsur-unsur tersebut dapat bervariasi tergantung jenis sumber pustakanya. Jika penulisnya lebih dari satu, cara penulisan namanya sama dengan penulis pertama.

Nama penulis yang terdiri atas dua bagian ditulis dengan urutan: nama akhir diikuti koma, nama awal (disingkat atau tidak disingkat tetapi harus konsisten), diakhiri dengan titik. Apabila sumber yang dirujuk ditulis oleh tim, semua nama penulisnya harus dicantumkan dalam daftar rujukan.

a) Menulis Rujukan dari Buku

Tahun penerbitan ditulis setelah nama penulis, diakhiri dengan titik. Judul buku ditulis miring, dengan huruf kapital setiap awal kata, kecuali kata hubung. Tempat penerbitan dan nama penerbit dipisahkan dengan titik dua (:).

Contoh:

Sugerman. 2016. *Morfologi Bahasa Indonesia: Kajian Ke Arah Linguistik Deskriptif*. Yogyakarta: Ombak Press.

Nurhasanah, Enung. 2019. *Bimbingan Konseling Islam*. Yogyakarta: Sarnu Untung.

Budiman, dkk. 2019. *Pembelajaran MIPA Berbasis Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pustaka Belajar.

b) Menulis Rujukan dari Buku yang Berisi Kumpulan Artikel (Ada Editornya)

Sama dengan menulis rujukan dari buku hanya ditambah (Ed.) jika hanya satu orang editor ditulis (Ed.) jika editornya lebih dari satu. penulisan (Eds.) ditempatkan di antara nama penulis & tahun terbit.

Contoh:

Usman, (Ed.). 2013. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra Indonesia*. Dompu: LP2M STKIP Yapis Dompu.

Gunawan, Muhammad. & Sugerman. (Eds.). 2016. *Fonologi Bahasa Bima*. Bima: Zulida Grafika.

c) Menulis Rujukan dari Artikel dalam Buku Kumpulan Artikel (Ada Editornya)

Nama penulis artikel ditulis di depan diikuti tahun terbit, judul artikel tanpa cetak miring. Nama editor ditulis seperti nama biasa, diberi keterangan (Ed.). Judul buku kumpulannya dicetak miring, dan nomor halaman di cetak dalam kurung.

Contoh:

Hasan. 2018. Pemerolehan Bahasa Kedua Anak SD Kelas Awal. dalam Anas (Ed.), *Perkembangan Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan Bahasa Inggris (hal. 23-27)*. Dompu: LP2M STKIP Yapis Dompu.

d) Menulis Rujukan dari Artikel dalam Jurnal

Nama penulis artikel ditulis di depan diikuti tatun penerbitan dan judul artikel (tidak dicetak miring). Nama jurnal dicetak miring diakhiri berturut-turut jurnal tahun ke berapa, nomor berapa, (dalam kurung) dan nomor halaman dari artikel tersebut.

Contoh:

Denistia, Karlina dan Sugerman. 2018. Revisiting The Indonesian Prefixes PeN-, Pe-, and PeR-. *Linguistik Indonesia*. 36 (2): 145-159.

Sugerman. 2019. /K/P/T/S/: An Initial Consonant of Morphophonemic Inconsistency*. Seminar Tahunan Linguistik (SETALI) Internasional.* 12 (1): 202-213.

e) Menulis Rujukan dari Artikel dalam Jurnal dari *CD-ROM*

Nama penulis artikel ditulis di depan, diikuti tahun terbit dan judul artikel (tidak dicetak miring). Nama jurnal dicetak miring diakhiri (berturut-turut) jurnal tahun ke berapa, nomor berapa, (dalam kurung) dan nomor halaman. Halaman dari artikel tersebut serta ditulis *CD-ROM* (dalam kurung).

Contoh:

Balukea. 2016. Pernerapan Strategi Pembelajaran Terkini. *Jurnal Kampus*: 3(1): 12-17 (CD-ROM Digital, 2016).

f) Menulis Rujukan dari Artikel dalam Majalah dan Koran

Nama penulis dicetak paling depan diikuti tanggal, bulan, dan tahun. Judul artikel di cetak biasa (setiap huruf pertama kata ditulis kapital, kecuali kata hubung). Nama nama majalah/koran dicetak miring dan diakhiri nomor halaman.

Contoh:

Kurniawan, Dodo. 14 Mei 2019. Pijar: Antara Harapan dan Ratapan. *LakeyNews.* hlm. 6.

g) Menulis Rujukan dari Koran Tanpa Penulis

Nama koran ditulis di bagian awal. Tanggal, bulan, dan tahun dicetak setelah nama koran, kemudian judul (dicetak miring) diikuti nomor halaman.

Contoh:

Radar Tambora, 22 April 2015. Konflik Sosial Kandai-Renda, Sebuah Telaah Psikologis, hlm. 6.

h) Menulis Rujukan dari Dokumen Resmi Pemerintah yang Diterbitkan oleh suatu Penerbit tanpa Penulis & Lembaga

Judul atau nama dokumen ditulis dibagian awal (dicetak miring), diikuti tahun penerbitan, kota tempat terbit dan nama penerbit.

Contoh:

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta: Gravindo.

i) Menulis Rujukan dari Lembaga yang Ditulis Atas Nama Lembaga Tersebut

Nama lembaga penanggung jawab ditulis paling depan, diikuti tahun penerbitan, judul karangan (dicetak miring), tempat terbit, dan lembaga penanggung jawab atas penerbitan tersebut.

Contoh:

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.

j) Menulis Rujukan dari Karya Terjemahan

Nama penulis asli ditulis paling depan, diikuti tahun penerbitan karya asli, judul terjemahan, nama penerjemah, tahun terjemahan, nama tempat terbit dan nama penerbit terjemahan. Jika tahun terbit buku asli tidak ditemukan maka ditulis tanpa tahun.

Contoh:

Garder, H. Tanpa Tahun. *Penelitian Kuantitatif*. Terjemahan oleh Furkanul Irhan. 1967. Surabaya: Usaha Nasional.

k) Menulis Rujukan dari Skripsi, Tesis, dan Disertasi

Nama penulis dicetak paling depan, diikuti dicetak paling depan diikuti tahun yang tertera pada sampul, judul (dicetak miring) diikuti pernyataan tidak diterbitkan, nama kota tempat Perguruan Tinggi dan nama Fakultas.

Contoh:

Nurhasanah, Enung. 2016. *Telaah Multikultural Beragama pada Masyarakat Mbawa Bima.* Tesis Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Islam Indonesia.

Herman. 2015*. Penggunaan Majas pada Humor Stand Up Comedy Indonesia.* Skripsi Tidak Diterbitkan. Dompu: STKIP Yapis Dompu

l) Menulis Rujukan dari Makalah yang Disajikan dalam Seminar, Penataran, dan Sejenis

Nama penulis dicetak paling depan, diikuti tahun yang tertera di sampul. Judul makalah (dicetak miring), diikuti pernyataan "makalah disajikan dalam…" Nama pertemuan, lembaga penyelenggara, tempat penyelenggaraan, tanggal dan bulannya.

Contoh:

Furkan, M. 2019. *Kiat menjadi Penulis Profesional*. Makalah disajikan dalam Lokakarya Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru SMP/SMA. MGMP SMA Negeri 1 Dompu, Dompu, 12-13 September.

m) Menulis Rujukan dari Internet berupa Karya Individual

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tahun, judul karya tersebut (dicetak miring)

dengan diberi keterangan dalam kurung (*Online*) dan diakhiri dengan alamat sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses, diantara tanda kurung.

Contoh:

> Sabastian, J. 2015. *Telaah Kritis Pendidikan Indonesia* (Online), (http://journal.ecs.soton.ac.uk/survey/survey.html, diakses 28 Februari 2020)

n) Menulis Rujukan dari Internet berupa Artikel dan Jurnal

Nama penulis dicetak seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tahun, judul artikel, nama jurnal (dicetak miring), dengan diberi keterangan dalam kurung (*online*), volume dan nomor, dan diakhiri dengan alamat sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses di antara tanda kurung.

Contoh:

> Hasan. 2018. Penggunaan Bahasa yang Mubazir. *Jurnal Ilmu Pendidikan,* (Online), Jilid 5, No. 4, (http://www.yapis.ac.id, diakses 10 Januari 2019).

o) Menulis Rujukan dari Internet berupa Bahan Diskusi

Nama penulis dicetak seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tanggal, bulan, tahun, topik bahan diskusi, nama bahan diskusi (dicetak miring) dan diberi keterangan dalam kurung (*Online*), diakhiri dengan nama *e-mail* sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses, di antara tanda kurung.

Contoh:

> Wilson, D. 20 Nopember 2017. Summary of Citing Internet Sites. *NETTRAIN Discussion List*, (*Online*), (NETRAIN@ubvm.cc.buffalo edu, diakses 13 November 2019).

p) Menulis Rujukan dari Internet Berupa E-mail Pribadi

Nama pengirim (jika ada) dicetak paling depan disertai keterangan dalam kurung (alamat E-mail pengirim), tanggal, bulan, tahun, topik isi bahan (dicetak miring), nama yg dikirimi, disertai keterangan dalam kurung (alamat E-mail yang dikirimi).

Contoh:

Sugerman. (sugerman.erman@gmail.com). 10 Januari 2019. *Media Pembelajaran Berbasis IT*. E-mail kepada Fathirma'ruf (fathir-ma'ruf@gmail.com).

Kurniawan. (dodokurniawan@dmp.ywcn.or.id). 18 Januari 2019 *Pendekatan Pembelajaran Berbasis Multimedia*. E-mail kepada Budiman (budiman1987@gmail.com).

3.4 Penggunaan Bahasa dan Tanda Baca

Bagian ini dijelaskan dua hal yakni tentang penggunaan bahasa dan teknik penulisan tanda baca dalam penyusunan proposal dan skripsi.

3.4.1 Penggunaan Bahasa

Penulisan proposal dan skripsi hendaknya menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, jelas, tepat, formal, dan lugas. Khusus program studi pendidikan bahasa Inggris, skripsi ditulis dalam bahasa Inggris baku. Kejelasan dan ketepatan isi dapat diwujudkan dengan menggunakan kata dan istilah yang jelas dan tepat, kalimat yang tidak berbelit-belit, dan struktur paragraf yang runtut.

Kelugasan dan keformalan gaya bahasa yang diwujudkan dengan menggunakan kalimat pasif, kata-kata yang tidak emotif, dan tidak berbunga-bunga. Hindarilah penggunaan kata-kata seperti ***Saya, Kami, Kita,*** Jika terpaksa menyebutkan kegiatan yang dilakukan oleh penulis sendiri, istilah yang digunakan bukan ***Kami*** atau ***Saya,*** melainkan ***Penulis*** atau ***Peneliti.*** Namun, istilah Penulis atau Peneliti seyogyanya digunakan sesedikit mungkin dan hanya dapat digunakan jika dalam keadaan terpaksa.

Ragam bahasa yang dipakai dalam penyusunan proposal dan skripsi yaitu **ragam baku** (resmi) bukan ragam santai atau ragam jurnalistik, dan sebagainya. Berikut beberapa contohnya.

Tidak Baku	Baku
Dikampus	di kampus
Diatas	di atas
Dibawah	di bawah
Latarbelakang	Latar belakang
Melatar belakangi	Melatarbelakangi
Mempertanggung jawabkan	Mempertanggungjawabkan
di tulis	Ditulis
bi baca	Dibaca
Hipotesa	Hipotesis
Analisa	Analisis
Tehnik	Teknik

3.4.2 Penggunaan Tanda Baca

Penulisan tanda baca, kata, dan huruf mengikuti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Berikut ini beberapa kaidah penting yang diperlu diperhatikan.

Titik (.), koma (,), tanda seru (!), titik dua (:), titik koma (;), tanda tanya (?), dan tanda persen (%) diketik apit dengan huruf yang mendahuluinya.

Tidak Baku	Baku
Sampel dipilih secara random .	sampel dipilih secara *random*.
Data dianalisis dengan tehnik korelasi , anova , dan regresi ganda …. dengan teori; kemudian ….	Data dianalisis dengan teknik korelasi, anova, dan regresi ganda …. dengan teori; kemudian ….
….sebagai berikut:	…….sebagai berikut:
Hal itu tidak benar !	Hal itu tidak benar!
Benarkah hal itu ? Jumlahnya sekitar 20 % a/n s/d M.Pd., M.Pd.I DR. (Gelar Akademik)	Benarkah hal itu? Jumlahnya sekitar 20%. a. n. s. d. M. Pd., M. Pd.I Dr. (Gelar Akademik)
Dr. (HC/Penghargaan) Dr. (Dokter)	DR. (HC/Penghargaan) dr. (Dokter)
yaitu :	yaitu:
… sebagai berikut : (a) makan ; (b)minum ; dan (c) istirahat.	… sebagai berikut: (a) makan; (b) minum; dan (c) istirahat.

Tanda kutip ("…") dan tanda kurung ( ) diketik rapat dengan huruf dari kata atau frasa yang diapit.

Tidak Baku	Baku
Kalimat kelompok " sepadan " Tes tersebut dianggap baku (*standardized*)	Kalimat kelompok "sepadan" Tes tersebut dianggap baku (*standardized*)
6(enam)	6 (enam)

Tanda hubung (-), tanda pisah (–), dan garis miring (/) diketik rapat dengan huruf yang mendahului dan mengikutinya.

Tidak Baku	Baku
Tidak berbelit – belit Ini terjadi selama 2014 – 2020	Tidak berbelit-belit Ini terjadi selama 2014–2020
Semua teknik analisis yang dipakai disini –kuantitatif dan kuantitatif– perlu ditinjau Dia tidak / tidak mengakui	Semua teknik analisis yang dipakai disini –kuantitatif dan kuantitatif–perlu ditinjau Dia tidak/tidak mengakui

Tanda sama dengan (=), lebih besar (>), lebih kecil (<), tambah (+), kurang (-), kali (x) dan bagi (:) diketik dengan spasi satu ketukan sebelum dan sesudahnya.

Tidak Baku	Baku
P=0,05	P = 0,05
P>0,01	P > 0,01
P<0,01	P < 0,01
a+b=c a:b=d	A + b = c A : b = d

tetapi, tanda bagi (:) yang digunakan untuk memisahkan tahun penerbitan dan nomor halaman pada rujukan diketik rapat dengan angka yang mendahuluinya dan satu ketuk spasi dengan kata mengikutinya.

Tidak Baku	Baku
Budiman (2018 : 10) menyatakan ….	Budiman (2018: 10) menyatakan ….

3.5 Pencetakan dan Penjilidan

Berikut ini merupakan penjelasan tentang pencetakan dan penjilidan proposal skripsi.

3.5.1 Jenis Kertas dan *Margin*

Kertas yang digunakan HVS putih, ukuran A4 (21, 0 cm. x 29, 7 cm.), minimal 70 gram. Bidang pengetikan berjarak 4 cm. dari tepi kiri kertas, dan 3 cm. dari tepi atas, tepi kanan, dan tepi bawah kertas (dapat dilihat pada lampiran 21). Tiap halaman hendaknya tidak berisi lebih dari 26 baris (untuk tes dan data dengan spasi ganda, boleh dengan jenis *font* lain). Sebuah paragraf hendaknya tidak mulai pada bagian halaman yang hanya memuat kurang dari tiga baris. Naskah akhir proposal dan skripsi, hendaknya dicetak (di-*print out*) dengan printer deskjet, inkjet atau laser.

3.5.2 Jenis Huruf dan Ukurannya

Proposal dan Skripsi hendaknya diketik dengan komputer menggunakan jenis huruf (*font*) *Times New Roman*. Khusus data dapat dicetak dengan jenis huruf lain seperti *Arial Narrow* (disesuaikan). Jenis huruf ini sudah proporsional, karena jarak antara huruf tergantung pada besar-kecilnya huruf tersebut. Misalnya huruf *m* berukuran lebih besar dari pada huruf *i*, sehingga jarak antara dua huruf selalu rapat. Seluruh isi proposal dan skripsi dicetak dalam ukuran 12 poin, kecuali bagian-bagian tertentu pada lembar sampul proposal dan skripsi.

3.5.3 Modus Huruf dan Spasi

Penggunaan huruf normal, miring (*italic*), tebal (*bold*), dan garis bawah (*underline*) dapat mengikuti petunjuk sebagai berikut.

Huruf normal digunakan pada teks induk, abstrak, kata-kata kunci, tabel, gambar, bagan, catatan, dan lampiran. Huruf miring (*italic*) digunakan pada: kata nonIndonesia (bahasa Asing dan bahasa Daerah); istilah yang belum lazim; bagian-bagian penting (untuk bagian penting tidak boleh digunakan *bold*-normal, tetapi boleh *italic*-*bold*); contoh yang disajikan pada teks utama; dan judul subbab peringkat empat pada alternatif pertama. Huruf Tebal (*bold*) digunakan pada: judul bab; judul subbab (*heading*); (baca penjelasan sebelumnya) dan bagian penting dari suatu contoh dicetak *bold-italic*. Garis bawah (*underline*) tidak boleh digunakan, kecuali dalam hal-hal yang amat khusus. Pada teks yang dicetak dengan huruf *Times New Roman*, garis bawah diganti dengan huruf miring (*italic*).

Proposal dan Skripsi dicetak dengan spasi ganda (spasi dua), kecuali keterangan gambar, grafik, lampiran, tabel, judul/subjudul yang berjumlah dua baris, dan daftar rujukan dicetak dengan spasil tunggal. Judul bab dicetak turun empat spasi dari garis tepi atas bidang ketikan. Jarak antara akhir judul bab dan awal teks ialah empat spasi, jarak antara akhir teks dengan subjudul tiga spasi, dan jarak antara subjudul dengan awal teks berikutnya dua spasi. Jarak antara paragraf sama dengan jarak antarbaris, yakni spasi dua.

Spasi antardua kata tidak boleh terlalu renggang. Spasi yang dibolehkan maksimal sama dengan ukuran satu huruf. Tepi kanan boleh rata (*full justification*) atau tidak rata. Jika tepi kanan rata (*full justification*), harap diupayakan spasi antarkata cukup rapat. Agar spasi antarkata cukup rapat, kata yang terletak dipinggir jika perlu diputus menurut suku katanya (fasilitas *hyphenation* diaktifkan: on) mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku.

3.5.4 Paragraf, Angka, dan Nomor Halaman

Awal paragraf dimulai 1,2 cm. atau satu *tab* dari tepi kiri bidang pengetikan. Sesudah tanda baca titik, titik dua, titik koma, dan koma, hendaknya diberi satu ketukan kosong. Lambang-lambang huruf Yunani dan yang tidak dapat diketik dengan komputer hendaknya ditulis tangan secara rapi dengan menggunakan tinta hitam. Angka-angka (1–10) yang menyatu dalam teks hendaknya diketik dengan kata-kata, dan bukan dengan angka kecuali angka 11 dan seterusnya.

Bagian awal proposal dan skripsi diberi nomor halaman angka Romawi 'kecil' ditengah bagian bawah, sedangkan nomor halaman pada bagian inti dan bagian penutup proposal dan skripsi dengan angka Arab dikanan atas, kecuali nomor halaman bab baru yang ditulis di tengah bagian bawah halaman. Nomor halaman untuk lampiran ditulis dengan menggunakan angka Arab, disudut kanan atas, melanjutkan nomor halaman sebelumnya.

3.5.5 Teknik Penjilidan

Proposal dijilid memakai kertas karton biasa dalam bentuk jilid buku biasa sedangkan Skripsi dijilid menggunakan karton tebal yang dijepit dengan logam pada setiap sudut kanannya. Pada punggung skripsi dimuat nama penulis dan judul (dapat dilihat pada Lampiran 20). Warna halaman sampul disesuaikan dengan warna Program Studi masing-masing. Klasifikasi warna sampul disetiap program studi sebagai berikut:

a) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia berwarna **Merah**;
b) Program Studi Pendidikan Sejarah berwarna **Biru**;
c) Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris berwarna **Putih**;
d) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar berwarna **Merah**;
e) Program Studi Pendidikan Penjaskesrek berwarna **Hijau**; dan
f) Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi berwarna **Kuning**.

BAB IV
KODE ETIK DAN PETUNJUK PRAKTIS PENULISAN

Bagian ini berisi tentang kode etik penulisan dan petunjuk praktik dalam penulisan.

4.1 Kode Etik Penulisan

Kode etik adalah seperangkat norma yang perlu diperhatikan dalam penulisan proposal dan skripsi. Norma ini berkaitan dengan pengutipan dan perujukan, perijinan terhadap bahwa yang digunakan dan penyebutan sumber data atau informasi. Dalam penulisan propsoal dan skripsi harus secara jujur menyebutkan rujukan terhadap bahan atau pikiran yang diambil dari sumber lain. Penggunaan bahan atau pikiran dari suatu sumber atau orang lain yang tidak disertai dengan rujukkan dapat ditentukan dengan rujukan dapat didentikkan dengan pencurian.

Penulis proposal dan skripsi harus menghindarkan diri dan tindak kecurangan atau plagiat. Plagiat merupakan tidak kecurangan yang berupa pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang diaku sebagai hasil tulisan atau hasil pemikirannya sendiri. Oleh karena itu, penulisan proposal dan skripsi wajib membuat dan mencantumkan Pernyataan Keaslian Tulisan dalam skripsinya bahwa karyanya itu bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain dan/atau yang di Aku.

Dalam penulisan skripsi, rujuk-merujuk dan kutip-mengutip merupakan kegiatan yang tidak dapat dihindari. Kegiatan ini justru diajurkan, karena perujukan dan pengutipan akan membantu perkembangan ilmu dan pengetahuan. Dalam menggunakan bahan dari suatu sumber (misalnya instrumen, bagan, gambar, dan tabel), penulis wajib meminta izin kepada pemilik bahan tersebut. Permintaan izin dilakukan secara tertulis. Jika pemilih bahan tidak dapat dijangkau, penulis harus menyebutkan sumbernya dengan menjelaskan apakah bahan tersebut diambil secara utuh, sebagian, dimodifikasi, atau dikembangkan.

4.2 Petunjuk Praktis Penulisan

Berikut ini disajikan beberapa petunjuk praktis teknik penulisan secara ringkas. Hal-hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut.

a) Pada setiap awal bab (lembar pertama setiap bab) dicetak 6 cm. dari batas atas bidang kertas, sedangkan pada halaman berikutnya dicetak 3 cm dari batas atas bidang kertas. Nomor halaman diletakkan di bawah bidang tengah;

b) Pada setiap awal bab hendaknya dibuat paragraf pengantar yang berisi nama-nama subbab;

c) Berilah jarak dua spasi antara tabel atau gambar dengan teks sebelum atau sesudahnya;

d) Judul tabel atau gambar beserta tabel atau gambarnya harus ditempatkan pada halaman yang sama (jika memungkinkan). Penulisan tabel atau gambar dalam teks menggunakan kata tabel …. atau gambar …. diberi nomor sebagai identitas. Nama tabel yang melebihi dua baris dicetak spasi tunggal dengan posisi seperti contoh berikut.

Tabel 4.6 Data Minat dan Prestasi Siswa yang Tinggal di Pemukiman Umum dan Puri Ginte

Perhatikan letak batas kiri tabel, tidak boleh sejajar dengan kata "Tabel". Jika tabelnya lebih besar, upayakan ukuran *font* disesuaikan. Ternyata masih tidak bisa, maka dicetak *landscape.*

e) Tepi kanan teks tidak harus rapat; oleh karena itu, kata pada akhir baris tidak harus dipotong. Jika terpaksa harus dipotong, tanda hubungnya ditulis setelah huruf akhir, tanpa disisipi spasi, bukan diletakkan di bawahnya;

f) Tempatkanlah nomor halaman di pojok kanan atas pada setiap halaman, kecuali halaman pertama setiap bab dan halaman bagian Awal. Nomor halaman awal bab dan bagian awal ditulis di tengah bagian bawah halaman;

g) Semua nama penulis dalam daftar rujukan harus ditulis, walaupun penulis yang sama memiliki beberapa karya dijadikan acuan dalam teks;

h) Nama awal dan nama tengah dapat ditulis secara lengkap atau disingkat asal dilakukan secara konsisten dalam satu daftar rujukan; dan

i) Daftar rujukan hanya berisi sumber digunakan sebagai acuan dalam teks, dan semua sumber yang dikutip (secara langsung maupun tidak langsung) harus ditulis dalam daftar rujukan.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan penulisan proposal dan skripsi yaitu:

a) Tidak boleh ada bagian yang kosong pada halaman, kecuali jika halaman tersebut merupakan akhir suatu bab, kecuali terpaksa;
b) Tidak boleh memotong tabel menjadi dua bagian (dalam dua halaman) jika memang dapat ditempatkan pada halaman yang sama;
c) Tidak boleh memberi tanda apapun sebagai pertanda berakhirnya suatu bab;
d) Tidak boleh menempatkan judul subbab dan identitas tabel pada akhir halaman (kaki halaman);
e) Rincian tidak boleh menggunakan tanda hubung (-), tetapi menggunakan tanda bulit (atau). Ukuran besar-kecilnya bulit yang digunakan disesuaikan dengan ukuran huruf yang mengikutinya. Rincian yang menggunakan angka hanya diperbolehkan jika mengandung pengertian langkah-langkah atau prosedur;
f) Tidak boleh menambahkan spasi antarkata dalam satu baris yang bertujuan meratakan tepi kanan;
g) Daftar rujukan tidak boleh ditempatkan di kaki halaman atau akhir setiap bab. Daftar Rujukkan hanya boleh ditempatkan setelah bab terakhir dan sebelum lampiran-lampiran (jika ada);
h) Tidak boleh memuat *header* dan *footer* pada setiap lembar cetakan;

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Maman, 2018*. Pedoman Penulisan Skripsi.* Dompu: STKIP Yapis Dompu

Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah, Tugas Akhir, dan Laporan Penelitian. 2013. Malang: Universitas Negeri Malang.

Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi. 2014. Surabaya: Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN
Lampiran 1: Contoh Halaman Sampul (Luar) Proposal/Skripsi

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PENEMUAN TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SMA

PROPOSAL/SKRIPSI

OLEH
Muhammad Faqih
NIM C7432011010025

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP YAPIS DOMPU
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA & SASTRA INDONESIA
2020

Lampiran 2: Contoh Halaman Logo (Luar) Proposal/Skripsi

Lampiran 3: Contoh Halaman Judul Proposal/Skripsi

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PENEMUAN TERBIMBING
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SMA

PROPOSAL/SKRIPSI
Diajukan kepada
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
(STKIP) Yapis Dompu
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S-1)
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

OLEH
Muhammad Faqih
NIM C7432015010025

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP YAPIS DOMPU
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA & SASTRA INDONESIA
2020

Lampiran 4: Contoh Halaman Persetujuan Pembimbing Proposal/Skripsi

Proposal/Skripsi oleh **Muhammad Faqih** ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Dompu, 29 Maret 2020 (tanggal acc)

Pembimbing I,

Hasan, M. Pd.
NIDN 0829088701

Dompu, 12 Maret 2020 (tanggal acc)

Pembimbing II,

Sumiati, M. Pd.
NIDN 0828088801

Mengetahui/Mengesahkan
Prodi Pendidikan Bahasa dan
Sastra Indonesia,
Ketua,

Sugerman, M. Pd.
NIDN 0812118603

Lampiran 5: Contoh Halaman Persetujuan dan Pengesahan Peguji Seminar Proposal

Proposal oleh **Muhammad Faqih** ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 12 Mei 2020 (tanggal ujian)

Dewan Penguji:

Ketua,

Hasan, M. Pd.
NIDN 0829088701

Anggota I,

Sumiati, M. Pd.
NIDN 0828088801

Anggota II,

Idhar, M. Pd.I
NIDN 0820088502

Mengetahui/Mengesahkan
Prodi Pendidikan Bahasa dan
Sastra Indonesia,
Ketua,

Sugerman, M. Pd.
NIDN 0812118603

Lampiran 6: Contoh Halaman Persetujuan dan Pengesahan Dosen Penguji Skripsi

Skripsi oleh **Muhammad Faqih** ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 12 Mei 2020 (tanggal ujian)

Dewan Penguji:

Ketua,

Hasan, M. Pd.
NIDN 0829088701

Anggota I,

Sumiati, M. Pd.
NIDN 0828088801

Anggota II,

Idhar, M. Pd.I
NIDN 0820088502

Anggota III,

Arifin, M.M. Pd.
NIDN 0820048302

Mengetahui/Mengesahkan
Prodi Pendidikan Bahasa dan
Sastra Indonesia,
Ketua,

Sugerman, M. Pd.
NIDN. 0812118603

Lampiran 7: Contoh Halaman Abstrak

ABSTRAK

Faqih, Muhammad, 2020. *Pengaruh Mind Map terhadap Pemahaman Kebahasaan Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Dompu*. Skripsi, Program Studi (S-1) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. STKIP Yapis Dompu. Pembimbing (I) Sugerman, M. Pd., Pembimbing (II) Angga Putra, M. Pd.

Kata Kunci: *Mind Map*, Pemahaman Kebahasaan

Mind map merupakan teknik pembelajaran yang menggunakan gaya visual dengan kombinasi warna, sehingga memudahkan daya ingat peserta didik, mind map memiliki ciri khas yaitu bagan, warna, bercabang, dan memunculkan gambar. Mind map atau peta pikiran merupakan metode mencatat kreatif yang memudahkan untuk mengingat banyak informasi yang diperkaya dengan warna gambar, kode, untuk menambah minat, keindahan, dan individualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknik mind map terhadap pemahaman kebahasaan pada peserta didik SMA Negeri 1 Dompu tahun pembelajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini ialah kuasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Populasi ialah seluruh peserta didik kelas X IA yang berjumlah 237 peserta didik. Sampel yang digunakan adalah peserta didik kelas IA3 yang berjumlah 32 orang sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas IA_4 yang berjumlah 32 orang sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan purposive sample. Data diperoleh melalui pretest dan posttest kemudian dianalisis menggunakan uji t-test. Berdasarkan tes awal diperoleh rata-rata kelas eksperimen sebesar 60 dan kelas kontrol sebesar 60. Hasil tes akhir menunjukan rata-rata kelas eksperimen sebesar 75 dan kelas kontrol 70. Data tes akhir kelas sampel dianalisis menggunakan uji-t. Hasil uji-t diperoleh thitung sebesar 2,194 dan dan ttabel sebesar 1,999. Diperoleh thitung lebih besar daripada ttabel pada taraf kesalahan 5% dan dk sebesar 62. Berdasarkan hipotesis yang diajukan terdapat pengaruh penggunaan mind map terhadap pemahaman kebahasaan peserta didik SMA Negeri 1 Dompu pembelajaran 2017/2018.

Lampiran 8: Contoh Halaman Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur …. menyelesaikan proposal/skripsi …judul skripsi (dicetak miring)… Proposal/Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Progran Studi …. (S-1) yang Penulis tempuh di STKIP Yapis Dompu. Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan proposal/skripsi ini tidak terlepas dari peran, dorongan, dukungan, arahan, dan saran dari berbagai pihak.

Terima kasih yang tidak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada …. (nama) Ketua Yayasan Pendidikan Islam (Yapis) Dompu …. Terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada .... (nama) Ketua STKIP Yapis Dompu yang telah.... Terima kasih penulis sampaikan kepada …. (nama) Waket I Bidang Akademik yang telah …. Terima kasih penulis sampaikan kepada …. (nama) Waket II Bidang Administrasi dan Keuangan yang telah …. Terima kasih penulis sampaikan kepada …. (nama) Waket III Bidang Kemahasiswaan yang telah ….dan seterusnya

Akhirnya, dengan segala keterbatasan dan kelebihannya, semoga proposal/skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu.

Dompu, 12 November 2020

Penulis,

Lampiran 9: Contoh Halaman Daftar Isi Proposal (Sesuaikan dengan Pendekatan Penelitian)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN LOGO	ii
HALAMAN JUDUL	iii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	
1.2 Batasan Masalah	
1.3 Rumusan Masalah	
1.4 Manfaat Penelitian	
1.5 Istilah Operasional Variabel	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teori	
2.2 Kerangka Berpikir	
2.3 Hipotesis Penelitian	
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	
3.2 Populasi dan Sampel	
3.3 Teknik Pengumpulan Data	
3.4 Instrumen Penelitian	
3.5 Teknik Analisis Data	
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

Lampiran 10: Contoh Halaman Daftar Isi Skripsi (Sesuaikan dengan Pendekatan Penelitian)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN LOGO	ii
HALAMAN JUDUL	iii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	
1.2Batasan Masalah	
1.3 Rumusan Masalah	
1.4 Manfaat Penelitian	
1.5 Istilah Operasional Variabel	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teori	
2.2 Kerangka Berpikir	
2.3 Hipotesis Penelitian	
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	
3.2 Populasi dan Sampel	
3.3 Teknik Pengumpulan Data	
3.4 Instrumen Penelitian	
3.5 Teknik Analisis Data	
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	
4.2 Pembahasan	
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	
5.2 Saran	
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

Lampiran 11: Contoh Halaman Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Halaman

1.1 Tabel Nilai Hasil Belajar Siswa 10
2.1 Tabel Indikator Penilaian Menulis .....
3.1 Tabel Analisis Data .....
4.1 Tabel Ketercapaian Prestasi Belajar Siswa .....

Lampiran 12: Contoh Halaman Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1.1 Gambar Siklus Pembelajaran Penemuan Terbimbing..... 2
2.1 Gambar Kerangka Berpikir Penelitian.....
3.1 Gambar Paradigma Metodologi Penelitian.....
4.1 Gambar Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa .....

Lampiran 13: Contoh Halaman Lampiran-Lampiran

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Halaman

1 Lembar Perbaikan Proposal/Skripsi 50
2 Riwayat Hidup .....
3 Lembar Pernyataan Keaslian Tulisan .....
4 Berita Acara Pembimbingan (BAP) Proposal/Skripsi .....

Lampiran 14: Contoh Format Kartu Keikutsertaan Seminar

KARTU KEIKUTSERTAAN SEMINAR

NAMA : Muhammad Faqih

NIM : C722201901001

PROGRAM STUDI : Pendidikan Sejarah

SEMESTER : VIII

No	NAMA PEMAKALAH	WAKTU DAN TEMPAT	PRODI	KETUA DEWAN PENGUJI	
				NAMA	TANDA TANGAN
1	Rosmiati NIM C722201901001	14.00-16.00 WITA / R.3	P-SJ	Nurjanah, M. Pd.	
3	dst……	dst……	dst……..	dst……	dst……
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					

Mengetahui/Mengesahkan
Program Studi Pendidikan Sejarah,
Ketua,

Sumiyati, M. Pd.
NIDN. 082828078802

Lampiran 15: Contoh Format Kartu BAP Proposal/Skripsi

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN (BAP)
PROPOSAL PENELITIAN/SKRIPSI

Pas Foto
Warna

(3x4)

Nama : Muhammad Faqih

NIM : C722201901001

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Semester : VIII

Alamat Rumah : Jl. Nusantara, RT 02, RW 05 Lingk. Bada-Dompu

Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA.

No.	Tanggal, Bulan & Tahun	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1			
2			
3			
4			
dst.			

*) cetak yang sesuai

Mengetahui
Program Studi Pendidikan Sejarah
Ketua,

Sumiyati, M. Pd.
NIDN 082828078802

Dompu, 12 Maret 2020
Pembimbing I/II, *)

Sugerman, M. Pd.
NIDN. 0812118603

Lampiran 16: Contoh Lembar Perbaikan Proposal/Skripsi

LEMBAR PERBAIKAN PROPOSAL PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : ……..

NIM : ……..

Program Studi : ……..

Judul Penelitian :

No.	BAB /SUB-BAB	MATERI YANG DIREVISI
1.		
2.		
3.		
dst.		

*) *pilih yang sesuai*

Dompu, 12 November 2020
Mengetahui,
Penguji I/II/III/IV *)

Sugerman, M. Pd.
NIDN 0812118603

Lampiran 17: Contoh Halaman Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Muhammad Faqih, dilahirkan di Dompu Provinsi NTB pada tanggal 29 April 1996, anak ke tiga dari empat bersaudara dari pasangan Abubakar dan Nurhayati. Tamat SDN No. 1 Dompu (2002) masuk SMP hingga tamat tahun 2004, kemudian melanjutkan ke SMA dan tamat tahun 2007. Semuanya diikuti di kabupaten Dompu NTB. Sejak SMA sering mengikuti lomba penulisan karya ilmiah tingkat nasional yang diselenggarakan Dirjen Dikdasmen Kementerian Pendidikan Nasional RI. Berkat prestasi tersebut, pemerintah daerah kabupaten Dompu memberikan kesempatan kepadanya untuk mengikuti tugas belajar pada Program Vokational Keuangan dan Perbankan di Universitas Brawijaya Malang-Jatim. Selama menjadi mahasiswa, aktif dalam FKM (Forum Komunikasi Mahasiswa) Vokasional. Selain itu, sering menjadi pemakalah dalam seminar bertajuk perbankan …. dan seterusnya……

Lampiran 18: Contoh Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Muhammad Faqih
NIM	: C-273.2011.01.024
Program Studi/Jurusan	: PGSD (S-1)
Perguruan Tinggi	: STKIP Yapis Dompu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang Saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya Saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang Saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran Saya sendiri

.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka Saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Dompu, 12 November 2020
Yang membuat pernyataan,

materei 6000

Muhammad Faqih
NIM C743202001005

Lampiran 19: Contoh Lembar Usulan Proposal Penelitian

USULAN PROPOSAL PENELITIAN
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (STKIP YAPIS DOMPU)

NAMA	:	USULAN NAMA DOSEN PEMBIMBING I	:
NIM	:	USULAN NAMA DOSEN PEMBIMBING II	:
PRODI	:	VALIDASI KETUA PRODI	:

A. JUDUL PROPOSAL PENELITIAN

B. LATAR BELAKANG

Uraikan latar belakang masalah yang diperoleh dilokasi penelitian (baik model pembelajaran guru, ketersediaan perangkat pembelajaran, hasil belajar siswa, dll yang dianggap sebagai permasalahan dilokasi penelitian).

C. DATA AWAL

Uraikan Sampel Penelitian berupa Lokasi penelitian, sampel kelas, jumlah siswa, mata pelajaran, materi pelajaran, kurikulum yang digunakan sekolah. Dan hal penting lainnya yang dianggap sebagai data pendukung penelitian.

Menyetujui, Kepala Sekolah ……. (……) NIP	**Dompu, ……, ……., 2020** **Mengetahui,** Sumber Data/Informan (……) NIP

Lampiran 20. Contoh Bentuk Penjilidan Skripsi

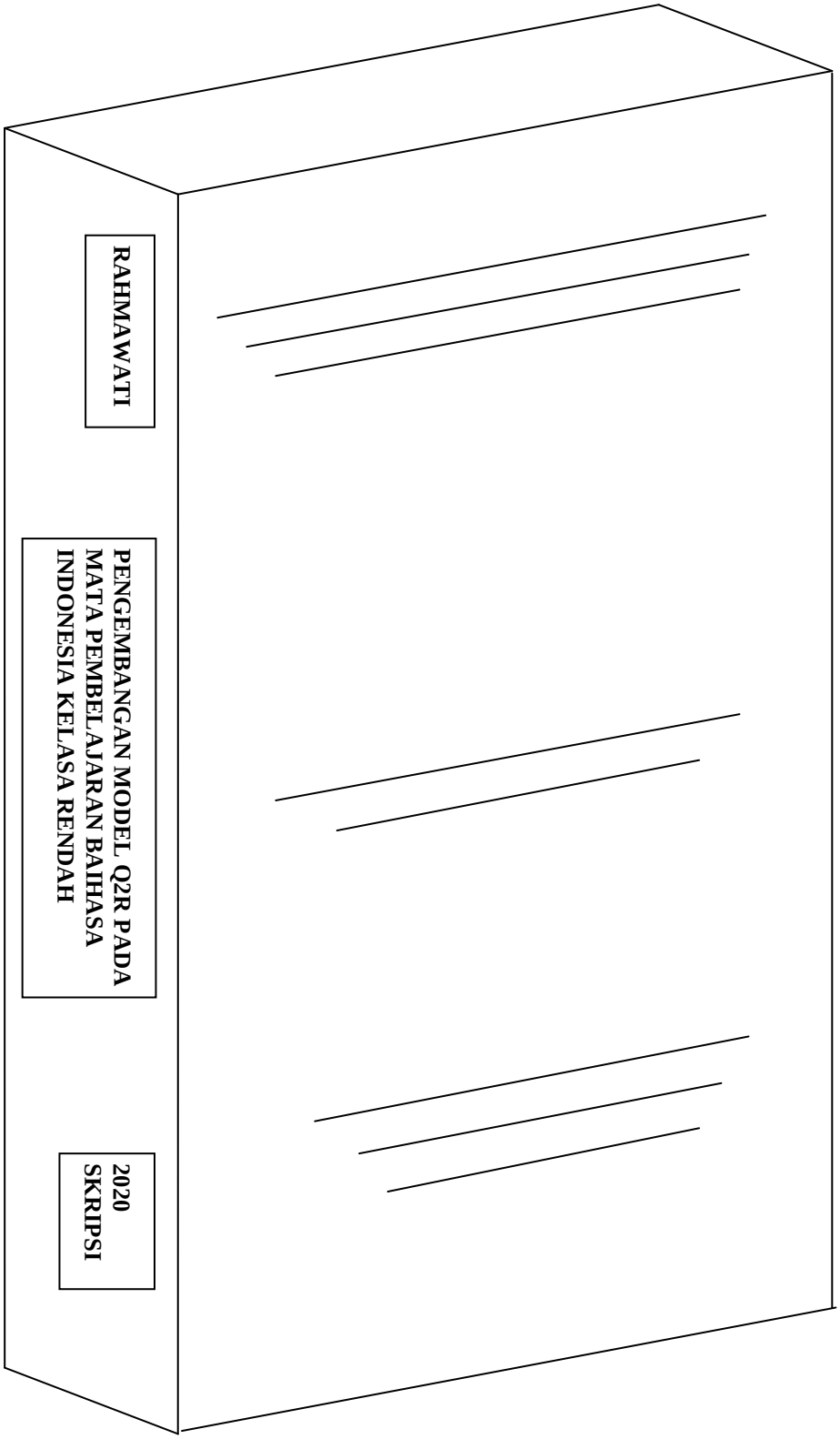

Lampiran 21: Contoh Ukuran Bidang Pengetikan

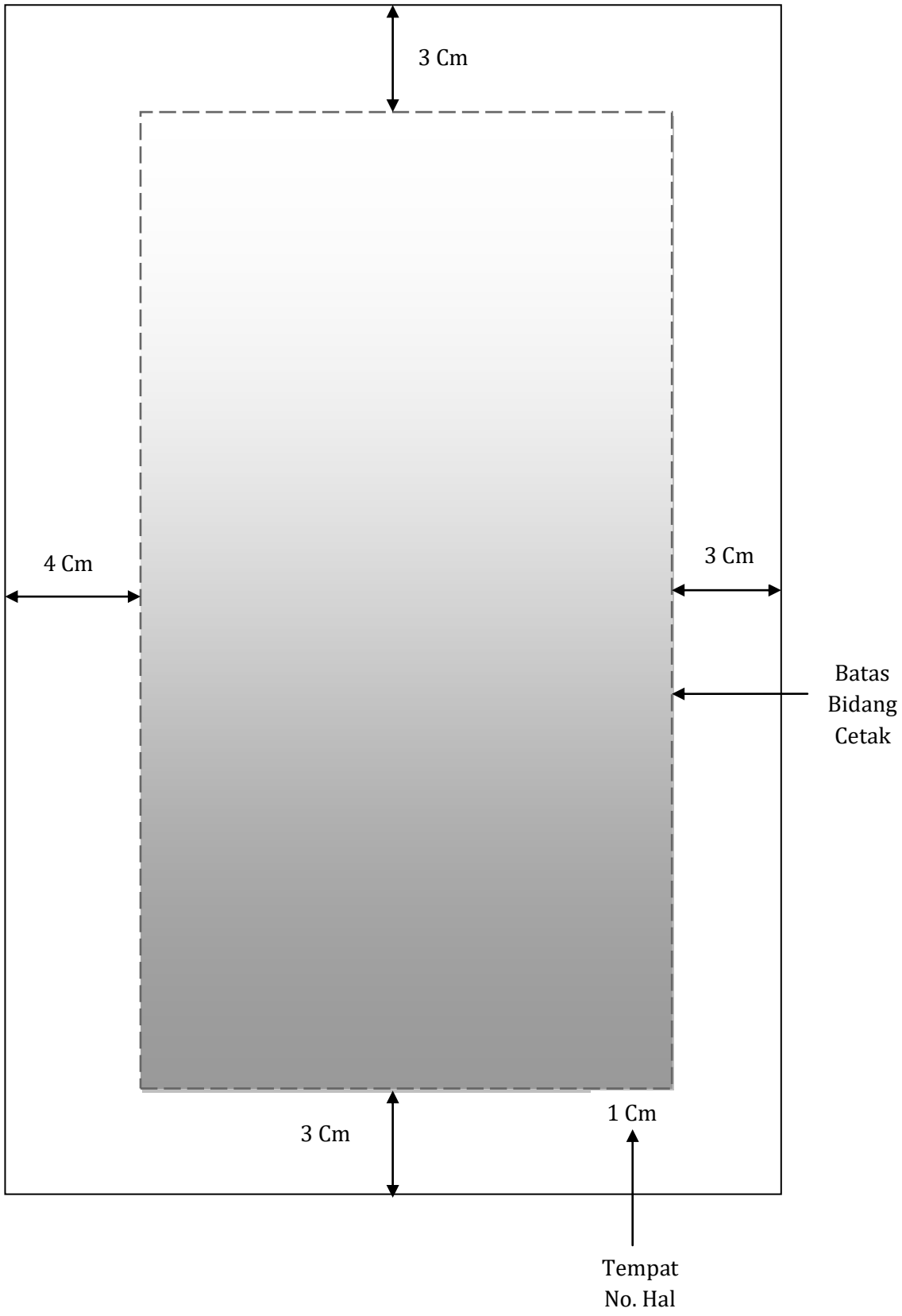

Lampiran 22: Contoh Penulisan Daftar Rujukan

DAFTAR RUJUKAN

Balukea. 2016. Pernerapan Strategi Pembelajaran Terkini. *Jurnal Kampus*: 3(1): 12-17 (CD-ROM Digital, 2016).

Budiman, dkk. 2019. *Pembelajaran MIPA Berbasis Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pustaka Belajar.

Denistia, Karlina dan Sugerman. 2018. Revisiting The Indonesian Prefixes PeN-, Pe-, and PeR-. *Linguistik Indonesia*. 36 (2): 145-159.

Garder, H. Tanpa Tahun. *Penelitian Kuantitatif*. Terjemahan oleh Furkanul Irhan. 1967. Surabaya: Usaha Nasional.

Gunawan, Muhammad. & Sugerman. (Eds.). 2016. *Fonologi Bahasa Bima*. Bima: Zulida Grafika.

Hasan. 2018. Pemerolehan Bahasa Kedua Anak SD Kelas Awal. dalam Anas (Ed.), *Perkembangan Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan Bahasa Inggris (hal. 23-27)*. Dompu: LP2M STKIP Yapis Dompu.

Herman. 2015*. Penggunaan Majas pada Humor Stand Up Comedy Indonesia.* Skripsi Tidak Diterbitkan. Dompu: STKIP Yapis Dompu

Kurniawan, Dodo. 14 Mei 2019. Pijar: Antara Harapan dan Ratapan. *LakeyNews.* hlm. 6.

Maman. 2017, Pedoman Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi STKIP Yapis Dompu. Dompu: STKIP Yapis Dompu.

Nurhasanah, Enung. 2016. *Telaah Multikultural Beragama pada Masyarakat Mbawa Bima.* Tesis Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Islam Indonesia.

Nurhasanah, Enung. 2019. *Bimbingan Konseling Islam*. Yogyakarta: Sarnu Untung.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Radar Tambora, 22 April 2015. Konflik Sosial Kandai-Renda, Sebuah Telaah Psikologis, hlm. 6.

Sugerman. 2016. *Morfologi Bahasa Indonesia: Kajian Ke Arah Linguistik Deskriptif*. Yogyakarta: Ombak Press.

Sugerman. 2019. /K/P/T/S/: An Initial Consonant of Morphophonemic Inconsistency. *Seminar Tahunan Linguistik (SETALI) Internasional.* 12 (1): 202-213.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta: Gravindo.

Usman, (Ed.). 2013. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra Indonesia*. Dompu: LP2M STKIP Yapis Dompu.